

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
*30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI 2024 DAN 2023/
*30 JUNE 2024 AND 2023***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Irfan Setiাপুত্র |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gd. Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Mawar No. 52, RT/RW 010/002, Kel. Ciganjur,
Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601324 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>CEO</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Prasetio |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gd. Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Erlangga No. 19, RT/RW 001/003, Selong Kebayoran
Baru, Jakarta 12110 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | +62 21 25601321 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
<i>Director of Finance & Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 September 2024

Direktur Utama/ *CEO*

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Director of Finance & Risk Management




Irfan Setiাপুত্র

Prasetio

401567

2401108



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 49 - Kelangsungan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian interim, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty related to Going Concern

We draw attention to Note 49 - Going concern to the interim consolidated financial statements, which describes the following:

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



- Pada tanggal 30 Juni 2024, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar USD 613 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar USD 1.388 juta;
 - Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim; dan
 - Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *As at 30 June 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD 613 million and the Group had a negative equity of USD 1,388 million;*
 - *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these interim consolidated financial statements; and*
 - *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf "Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha", kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

In addition to the matter described in the "Material Uncertainty related to Going Concern" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Pengakuan pendapatan penumpang

1. Passenger revenue recognition

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 1.200 juta. Lihat Catatan 2s - Informasi kebijakan akuntansi material - pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 21 - Pendapatan diterima dimuka dan Catatan 34 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian interim.

For the six-month period ended 30 June 2024, the Group recognised passenger revenue of USD 1,200 million. Refer to Note 2s - Material accounting policy information - revenue and expense recognition, Note 21 - Unearned revenue and Note 34 - Operating revenue, to the interim consolidated financial statements.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari pendapatan penumpang atas laporan keuangan konsolidasian interim, data dalam jumlah besar dan usaha yang signifikan dalam merancang dan melakukan prosedur audit atas area ini.

We determined this area as a key audit matter due to the significance of the passenger revenue to the interim consolidated financial statements, large volumes of data and significant effort in designing and performing audit procedures in this area.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait proses pengakuan pendapatan, dan memanfaatkan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup untuk menilai desain pengendalian internal utama terkait;
- Memperoleh pemahaman atas sistem Teknologi Informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang periode, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;
- Menilai pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi sistem TI, termasuk mendapatkan dan memeriksa laporan *Service Organisation Controls* (SOC) yang relevan dari penyedia layanan TI eksternal untuk aplikasi yang tersedia serta melakukan prosedur tambahan untuk memeriksa keandalan sistem dan perubahan aplikasi yang laporan SOC-nya tidak tersedia, yang berkaitan dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan pengakuan pendapatan penumpang;
- Melakukan teknik audit dengan bantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang; dan
- Menguji pendapatan penumpang, secara uji petik, ke dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadian dan keakuratan pendapatan penumpang.

2. Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengoperasikan pesawat yang terikat dengan perjanjian sewa.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa ini, Grup berkomitmen secara kontrak untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, Grup mengakui provisi sebesar USD 2.659 juta yang merupakan nilai kini atas perkiraan biaya sehubungan dengan kondisi pengembalian kontraktual tersebut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lihat Catatan 2o, 3b, dan 25).

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *Performing end-to-end walkthrough of the finance and operational processes related to the revenue recognition process, and utilised our understanding of the Group's passenger revenue recognition process to assess the design of the related key internal controls;*
- *Understanding the key Information Technology (IT) systems that operated throughout the period, including the interfaces that were involved in the recognition of passenger revenue;*
- *Assessing IT general controls and IT application controls of the IT system, including obtaining and reviewing relevant Service Organization Controls (SOC) reports from external IT service providers for available applications, as well as conducting additional procedures to check the reliability of the system and application changes for applications whose SOC reports are unavailable, related to transaction processing concerning passenger revenue recognition;*
- *Performing computer assisted audit techniques over the passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems that supported the recognition of passenger revenue; and*
- *Testing passenger revenue, on a sample basis, to supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue.*

2. Provision for aircraft return and maintenance cost

As at 30 June 2024, the Group operates aircraft which are held under lease arrangements.

Under these lease agreements, the Group is contractually committed to return the aircraft in a certain condition at the date of return. Accordingly, the Group recognised a provision of USD 2,659 million representing the present value of the expected costs associated with these contractual return conditions in the interim consolidated statement of financial position within estimated liability for aircraft return and maintenance cost (refer to Notes 2o, 3b, and 25).



Provisi dihitung dengan model yang menggabungkan sejumlah asumsi utama dan melibatkan pertimbangan yang signifikan, termasuk:

- pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan;
- estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi;
- tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan; dan
- tingkat eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan dasar asumsi yang digunakan dalam model dan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menetapkan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Memperoleh perhitungan manajemen dalam penentuan nilai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Menilai rencana penggunaan pesawat yang digunakan dalam model dengan membandingkan jam terbang yang digunakan dalam perhitungan dengan rencana bisnis. Kami membandingkan biaya untuk melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan dengan historis biaya aktualnya. Asumsi kondisi pesawat yang diharapkan dibandingkan dengan sisa jam terbang minimum yang ditentukan dalam setiap kontrak sewa;
- Membandingkan *credit spread dan risk free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dengan data pasar yang relevan;

The provision is calculated using a model which incorporates a number of key assumptions, and involves significant judgement, including the:

- *past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircrafts;*
- *estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur;*
- *discount rate applied to calculate the present value of the future liability; and*
- *escalation rate used in the calculation.*

We determined this area as a key audit matter due to the significant level of judgement exercised by management in determining the underlying assumptions within the model and the amounts recorded in the interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understanding management's controls and the process involved in establishing the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtaining management's calculation in determining the value of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Assessing the planned utilisation of aircraft used in the model by comparing flight hours used in the calculation to the business plan. We compared the costs to perform maintenance and the maintenance check assumptions used to actual historical costs. The assumptions for expected aircraft condition were compared to the minimum remaining flight hours specified in each lease contract;*
- *Comparing the credit spread and risk free rate used by management to determine the discount rate to relevant market data;*



- Membandingkan provisi yang dicatat untuk pesawat yang dikembalikan sepanjang periode dengan kompensasi yang dibayarkan kepada lessor atau biaya aktual yang dikeluarkan; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.
- Comparing the provisions recognised for aircraft returned during the period to the compensation paid out to the lessors or actual costs incurred; and
- Checking the mathematical accuracy of management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs.

3. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar USD 29 juta. Lihat Catatan 2u - Informasi kebijakan akuntansi material - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi, estimasi dan asumsi signifikan dan Catatan 9 - Perpajakan, atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak melibatkan asumsi yang signifikan, termasuk pemulihan yang diharapkan dari pasar industri penerbangan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dalam menentukan penghasilan kena pajak di masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen terhadap peraturan pajak yang berlaku;

3. Recoverability of deferred tax assets from tax losses

As at 30 June 2024, the Group recognised deferred tax assets from tax losses of USD 29 million. Refer to Note 2u - Material accounting policy information - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 9 - Taxation, to the interim consolidated financial statements.

We determined this area as a key audit matter as the assessment of the recoverability of deferred tax assets from tax losses involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income.

How our audit addressed the Key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;
- Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management to the applicable tax regulations;



- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan ke data historis dan proyeksi pasar;
- Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat; dan
- Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan.
- *Assessing the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;*
- *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to assess the ability of management in preparing forecast accurately; and*
- *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income.*

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 tidak diaudit atau direviu.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statement of financial position is based on the audited consolidated financial statements as at 31 December 2023. The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and notes to the interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2023 has not been audited or reviewed.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 September 2024

Ade Setiawan Eliman, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0225*



Garuda Indonesia (Persero) Tbk
00518/2.1457/AU.1/06/0225-3/1/IX/2024

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	229,117,651	2f,2g,4	289,846,369	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,676,626	2f,2g	13,223,278	Restricted cash
Piutang usaha		2f,2h,5		Trade receivables
Pihak berelasi	75,850,509		24,600,917	Related parties
Pihak ketiga	144,025,019		113,469,359	Third parties
Aset kontrak	22,419,403		11,449,080	Contract assets
Piutang lain-lain	11,067,003	2f,2h,6	13,716,445	Other receivables
Persediaan	93,598,920	2i,7	116,246,316	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	78,092,634	8	60,236,988	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14,731,994	2u,9a	10,984,149	Prepaid taxes
Total aset lancar	677,579,759		653,772,901	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	254,598,862	2f,10	247,175,925	Advance and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	138,505,716	11	138,090,940	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	12,102,014	2j,12	9,085,728	Investment in associates
Properti investasi	76,390,293	2k,13	77,042,630	Investment properties
Aset pajak tangguhan	407,073,171	2u,9d	390,800,460	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	4,921,249,199	2l,14	5,162,091,463	Fixed assets - net
Aset takberwujud	14,714	15	10,350	Intangible assets
Beban tangguhan	2,031		2,757	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	57,665,356	2f,16	49,571,899	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	5,867,601,356		6,073,872,152	Total non-current assets
TOTAL ASET	6,545,181,115		6,727,645,053	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	958,449	2f,17	194,603	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha		2f,18		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	32,721,615		31,250,610	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	147,210,130		129,822,249	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	61,046,540	2f,19	55,445,124	<i>Other payables</i>
Utang pajak		2u,9b		<i>Taxes payables</i>
Pajak penghasilan badan	4,256,076		701,238	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain	82,962,084		131,192,172	<i>Other taxes</i>
Akrual	274,729,374	2r,20	260,014,083	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima dimuka	314,630,164	2s,2t,21	194,393,702	<i>Unearned revenues</i>
Uang muka diterima	39,031,992		42,055,943	<i>Advances received</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	37,272,986	2f,23	32,273,687	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	7,594,753	2q,27	16,651,370	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	232,604,531	2m,24	231,727,927	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	51,828,522	2o,25	36,227,257	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance costs</i>
Pinjaman efek beragun aset	<u>3,128,859</u>	2f,22	<u>3,205,587</u>	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,289,976,075</u>		<u>1,165,155,552</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang usaha jangka panjang		2f,18		<i>Long-term trade payables</i>
Pihak berelasi	345,852,438		349,389,125	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	31,831,125		36,202,989	<i>Third parties</i>
Utang obligasi	660,945,806	2p,26	637,773,257	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman jangka panjang	661,625,755	2f,23	684,442,215	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	98,321,971	2q,27	92,690,830	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa	2,195,954,267	2m,24	2,308,621,782	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,607,250,199	2o,25	2,691,420,285	<i>Estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Pinjaman efek beragun aset	32,850,384	2f,22	34,135,037	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan	463,487	2u,9d	629,261	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>8,341,005</u>	2f,28	<u>9,911,894</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,643,436,437</u>		<u>6,845,216,675</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>7,933,412,512</u>		<u>8,010,372,227</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nilai nominal Rp196 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp196 par value per share for Series C shares Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	29	2,131,354,134	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	30,279,214	30	30,279,214	Accumulated loss totalling USD1,385,459,977 as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				Appropriated - Unappropriated - Other comprehensive income
- Dicadangkan	6,081,861	31	6,081,861	
- Belum dicadangkan	(3,534,299,811)		(3,432,485,976)	
Penghasilan komprehensif lain	<u>12,271,629</u>	32	<u>17,391,455</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,354,312,973)		(1,247,379,312)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(33,918,424)</u>	2c,33	<u>(35,347,862)</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>(1,388,231,397)</u>		<u>(1,282,727,174)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,545,181,115</u>		<u>6,727,645,053</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Pendapatan usaha				Operating revenues
Penerbangan berjadwal	1,275,192,776	2s,34	1,101,939,095	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	177,969,143	2s,34	142,459,460	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>167,571,464</u>	2s,34	<u>125,982,506</u>	Others
	<u>1,620,733,383</u>		<u>1,370,381,061</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(839,126,575)	2s,35	(729,494,658)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(257,576,135)	2s,36	(159,494,205)	Maintenance and repairs expenses
Beban kebandaraan	(123,058,171)	2s,38	(97,159,294)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(107,164,226)	2s,40	(80,366,110)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(103,416,443)	2s,37	(86,736,844)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	(84,105,386)	2s,39	(72,303,921)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional hotel	(9,929,440)	2s	(9,567,215)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	(5,958,496)	2s	(5,764,922)	Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	<u>(2,297,868)</u>	2s	<u>(2,042,963)</u>	Network operation expenses
	<u>(1,532,632,740)</u>		<u>(1,242,930,132)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	22,761,996		(22,477,673)	Gain/(loss) on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan	3,990,668	2s	4,632,901	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3,038,884		1,320,755	Share of net results of associates
Beban keuangan	(246,456,017)	2s,41	(222,772,277)	Finance cost
Pendapatan lain-lain – bersih	<u>15,606,430</u>	2s	<u>2,279,686</u>	Other income – net
	<u>(201,058,039)</u>		<u>(237,016,608)</u>	
Rugi sebelum pajak	(112,957,396)		(109,565,679)	Loss before tax
Manfaat pajak	<u>12,604,207</u>	2u,9c	<u>33,185,099</u>	Tax benefits
Rugi periode berjalan	<u>(100,353,189)</u>		<u>(76,380,580)</u>	Loss for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	1,196,888		-	<i>Revaluation surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja (Beban)/manfaat pajak terkait	(209,220) <u>(264,976)</u>	2q,27 2u,9d	(2,988,394) <u>657,447</u>	<i>Remeasurement of post employment benefits Related tax (expenses)/benefit</i>
	<u>722,692</u>		<u>(2,330,947)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(5,873,726)</u>	2d	<u>3,733,409</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif lain	<u>(5,151,034)</u>		<u>1,402,462</u>	Total other comprehensive (loss)/income
Total kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(105,504,223)</u>		<u>(74,978,118)</u>	Total comprehensive loss for the period
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(101,655,627)		(76,500,747)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>1,302,438</u>	2c	<u>120,167</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(100,353,189)</u>		<u>(76,380,580)</u>	
Total kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(106,933,661)		(75,081,834)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>1,429,438</u>	2c,33	<u>103,716</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(105,504,223)</u>		<u>(74,978,118)</u>	
Rugi per saham dasar/dilusian	(0.00111)	2v,42	(0.00084)	<i>Basic/diluted loss per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi/ Revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income				
Saldo per 1 Januari 2023	2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,678,709,527)	233,349,844	(220,693,110)	316,684	12,973,418	(1,498,020,900)	(37,078,250)	(1,535,099,150)	Balance as at 1 January 2023
Rugi periode berjalan	-	-	-	(76,500,747)	-	-	-	-	(76,500,747)	120,167	(76,380,580)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	32	-	-	(2,314,496)	-	3,733,409	-	3,733,409	1,418,913	(16,451)	1,402,462	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(78,815,243)	-	3,733,409	-	3,733,409	(75,081,834)	103,716	(74,978,118)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2023 (tidak diaudit)	<u>2,131,354,134</u>	<u>30,279,214</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(3,757,524,770)</u>	<u>233,349,844</u>	<u>(216,959,701)</u>	<u>316,684</u>	<u>16,706,827</u>	<u>(1,573,102,734)</u>	<u>(36,974,534)</u>	<u>(1,610,077,268)</u>	Balance as at 30 June 2023 (unaudited)
Saldo per 1 Januari 2024	2,131,354,134	30,279,214	6,081,861	(3,432,485,976)	240,587,310	(221,717,598)	(1,478,257)	17,391,455	(1,247,379,312)	(35,347,862)	(1,282,727,174)	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	(101,655,627)	-	-	-	-	(101,655,627)	1,302,438	(100,353,189)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	32	-	-	(158,208)	753,900	(5,873,726)	-	(5,119,826)	(5,278,034)	127,000	(5,151,034)	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(101,813,835)	753,900	(5,873,726)	-	(5,119,826)	(106,933,661)	1,429,438	(105,504,223)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2024	<u>2,131,354,134</u>	<u>30,279,214</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(3,534,299,811)</u>	<u>241,341,210</u>	<u>(227,591,324)</u>	<u>(1,478,257)</u>	<u>12,271,629</u>	<u>(1,354,312,973)</u>	<u>(33,918,424)</u>	<u>(1,388,231,397)</u>	Balance as at 30 June 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,600,309,813		1,397,433,607	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,108,195,545)		(1,125,480,773)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(243,014,078)		(173,561,321)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	249,100,190		98,391,513	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(15,266,671)		(11,487,695)	Financial costs paid
Penerimaan bunga	3,990,668		4,204,673	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2,762,110)	9c	(296,298)	Income taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	235,062,077		90,812,193	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	19,823,269		-	Receipt of aircraft maintenance refunds
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(129,543,924)		(111,690,113)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	-		30,010	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan pesawat	(3,280,557)		(21,228,634)	Payments for security deposit for aircraft
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)		(450,000)	Advance payments for purchase of aircraft
Hasil pelepasan aset tetap	240,875		518,983	Proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(3,924,888)		(1,454,602)	Advance payments for acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	(42,050,633)		(17,122,970)	Payment for aircraft maintenance
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-		355,686	Receipt from other investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(159,185,858)		(151,041,640)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,518,264	48	-	<i>Proceeds of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,746,045)	48	-	<i>Payments of short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	48	9,737,730	<i>Proceeds of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(16,763,552)	48	(18,032,034)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(109,258,552)	48	(51,577,706)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(1,504,699)	48	-	<i>Payments of asset backed securitisation loan</i>
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	-		(15,279)	<i>Payment for other financing activities</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>4,546,652</u>		<u>9,350,812</u>	<i>Decrease in restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(122,207,932)</u>		<u>(50,536,477)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(46,331,713)		(110,765,924)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	289,846,369		521,682,689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(14,397,005)</u>		<u>17,198,692</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>229,117,651</u>	2f,2g	<u>428,115,457</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.137 tertanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tertanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tertanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tertanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 434 tertanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga;
 - a) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - b) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk penumpang;
 - c) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
 - d) Angkutan udara berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - e) Angkutan udara berjadwal luar negeri untuk barang;
 - f) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk penumpang;
 - g) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri umum untuk barang;
 - h) Angkutan multimodal;
 - i) Aktivitas kebandarudaraan;
 - j) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - k) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk penumpang;
 - l) Angkutan udara berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - m) Angkutan udara tidak berjadwal dalam negeri perintis untuk barang;
 - n) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
 - o) Jasa penunjang angkutan udara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 of Notary Raden Kadiman. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 Supplement No. 136 dated 12 May 1950. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434 dated 26 August 1975.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.83 dated 20 June 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes of the Company's scope of activities. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0036516.AH.01.02. dated 27 June 2023.

The Company's legal domicile is located at Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) *Commercial air transportation:*
 - a) *Scheduled general domestic air transportation for passengers;*
 - b) *Scheduled international air transportation for passengers;*
 - c) *Other air transportation for passengers;*
 - d) *Scheduled general domestic air transportation for cargo;*
 - e) *Scheduled international air transportation for cargo;*
 - f) *Non-scheduled general domestic air transportation for passengers;*
 - g) *Non-scheduled general domestic air transportation for cargo;*
 - h) *Intermodal freight transport;*
 - i) *Airport activity;*
 - j) *Scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;*
 - k) *Non-scheduled pioneer domestic air transportation for passengers;*
 - l) *Scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;*
 - m) *Non-scheduled pioneer domestic air transportation for cargo;*
 - n) *Cargo handling (load and unload of goods);*
 - o) *Air transportation support services.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Industri:

- a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
- b) Reparasi pesawat terbang.

(3) Informasi dan komunikasi:

- a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
- b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
- c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
- d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.

(4) Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):

- a) Aktivitas konsultasi transportasi;
- b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

(5) Pendidikan:

- a) Pendidikan tinggi program nonakademik swasta;
- b) Pendidikan lainnya swasta;
- c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

(6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):

- a) Aktivitas poliklinik swasta;
- b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
- c) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2024 adalah 11.388 (2023: 12.474) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 22 Mei 2024 dan Akta Notaris No. 69 tertanggal 21 Juni 2024 dari Aulia Taufany, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0216741 tertanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

(2) Industry:

- a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;*
- b) Aircraft reparation.*

(3) Information and communication:

- a) Information technology and other computer services activity;*
- b) Other computer programming activity;*
- c) E-commerce activity;*

d) Portal and/or digital platform for commercial purposes.

(4) Services (professional activity, scientific and technical):

- a) Transportation consulting activity;*
- b) Other management consulting activities.*

(5) Education:

- a) Private vocational non-academic program;*
- b) Other private education;*
- c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.*

(6) Human medical activity (including commercial activity):

- a) Private polyclinic activity;*
- b) Other hospital activity;*
- c) Retail trading of pharmaceutical goods in pharmacies.*

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 30 June 2024 was 11,388 (2023: 12,474) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("USD") as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Annual Shareholders' Meeting dated 22 May 2024 and Notarial Deed No.69 dated 21 June 2024 of Aulia Taufany, S.H., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0216741 dated 21 June 2024, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komisaris*):		
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo	Timur Sukirno
Komisaris Independen	Timur Sukirno	Thomas Oentoro
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung
Direksi:		
Direktur Utama	Irfan Setiaputra	Irfan Setiaputra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Prasetio	Prasetio
Direktur <i>Human Capital</i>	Enny Kristiani	Salman El Farisy
Direktur Teknik	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi
Direktur Layanan dan Niaga	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi
Direktur Operasi	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 Agustus 2024 yang dimuat dalam Akta No. 1 tertanggal 15 Agustus 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., di Tangerang yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0245813 tertanggal 15 Agustus 2024, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Glenni Kairupan sebagai tambahan Komisaris.

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/004/2024 dan No. DEKOM/SKEP/008/2024, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit dengan pengangkatan Bapak Chairal Tanjung sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 20 Februari 2024 dan Bapak Fadjar Prasetyo sebagai Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan efektif sejak 30 Mei 2024.

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komite Audit*):		
Ketua	Timur Sukirno	Timur Sukirno
Wakil Ketua	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo	Thomas Oentoro -
Anggota	M.Z. Abidin Dawny Rachella Tahar	M.Z. Abidin Dawny Rachella Tahar
Sekretaris Perusahaan	Mitra Piranti	Mitra Piranti
Audit Internal	Adha Mahmeru Bala Putra	Adha Mahmeru Bala Putra

*) Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/013/2024, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Bapak Glenni Kairupan sebagai tambahan Wakil Ketua Komite Audit merangkap sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Agustus 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Commissioners*):		
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	Timur Sukirno	Timur Sukirno
Independent Commissioner Commissioner	Thomas Oentoro	Thomas Oentoro
	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung
Directors:		
President Director	Irfan Setiaputra	Irfan Setiaputra
Director of Finance and Risk Management	Prasetio	Prasetio
Director of Human Capital	Enny Kristiani	Salman El Farisy
Director of Maintenance	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi
Director of Service and Commercial	Ade Ruchyat Susardi	Ade Ruchyat Susardi
Director of Operations	Tumpal Manumpak Hutapea	Tumpal Manumpak Hutapea

*) Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 August 2024 was notarised in Deed No.1 dated 15 August 2024 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., in Tangerang which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0245813 dated 15 August 2024, the shareholders approved the appointment of Glenni Kairupan as an additional Commissioner.

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/004/2024 and No. DEKOM/SKEP/008/2024, the Board of Commissioners approved the changes of Audit Committee members and appointment of Mr. Chairal Tanjung as Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective from 20 February 2024 and Mr. Fadjar Prasetyo as Audit Committee Vice Chairman concurrently as Independent Commissioner effective from 30 May 2024.

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Audit Committee*):		
Chairman	Timur Sukirno	Timur Sukirno
Vice Chairman	Chairal Tanjung Fadjar Prasetyo	Thomas Oentoro -
Members	M.Z. Abidin Dawny Rachella Tahar	M.Z. Abidin Dawny Rachella Tahar
Corporate Secretary	Mitra Piranti	Mitra Piranti
Internal Audit	Adha Mahmeru Bala Putra	Adha Mahmeru Bala Putra

*) Based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting which was stated in Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/013/2024, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Glenni Kairupan as an additional Audit Committee Vice Chairman concurrently as Commissioners of the Company effective on 27 August 2024.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Description	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp	USD
S-325/BL/2011 tertanggal 1 Februari 2011/ <i>S-325/BL/2011 dated 1 February 2011</i>	11 Februari 2011/ <i>11 February 2011</i>	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per saham dan nilai nominal Rp500 per saham/ <i>Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share</i>	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tertanggal 21 Maret 2014/ <i>S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014</i>	8 April 2014/ <i>8 April 2014</i>	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/ <i>Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share</i>	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tertanggal 30 November 2016/ <i>S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016</i>	6 Desember 2016/ <i>6 December 2016</i>	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/ <i>The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share</i>	8,401,219,715	893,381
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tertanggal 9 Desember 2022/ <i>S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022</i>	28 Desember 2022/ <i>28 December 2022</i>	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ <i>Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share</i>	7,798,474,788,300	498,018,698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ <i>Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share</i>	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/ <i>Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share</i>	999,999,999,936	63,861,038

Seluruh saham Seri B dan C Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253 dan 65.594.207.583 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah ditawarkan/ <i>Offered amount</i>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Juli/ <i>July 2018</i>	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	31 Juli/ <i>July 2018</i>	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/ <i>Garuda Indonesia Bond</i>	Desember/ <i>December 2022</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember/ <i>December 2022</i>	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	Desember/ <i>December 2022</i>	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember/ <i>December 2022</i>	USD	78,019,580

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to 30 June 2024 is as follows:

All of the Company's Series B and C shares each 25,886,576,253 and 65,594,207,583 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ Travel agent, ticketing service and aircraft rental service	100.00	100.00	2014	2,071,744,776	2,153,970,786
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ Aircraft maintenance and overhaul	89.99	89.99	2002	422,917,168	450,021,103
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ Air transportation services	99.99	99.99	2012	2,104,911,677	2,098,270,854
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ Hotel, catering, ticketing services	99.99	99.99	1973	213,559,446	208,522,483
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ Information technology services	99.99	99.99	2005	4,778,525	4,937,626
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ Computerised reservation system services provider	95.00	95.00	1996	10,047,704	9,604,755
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99.99	99.99	1974	78,134,112	74,820,431
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99.99	99.99	1989	32,870,481	33,355,497
PT Mirasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	23,872,177	24,898,276
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.99	99.99	1967	31,214,325	25,788,951
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd ("GOHJ")	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2009	1,590,789	1,540,153
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/ Cargo services	60.00	60.00	2003	6,422,758	4,440,439
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	91.00	91.00	2019	6,691,019	5,841,197
PT Belitung Intipermal ("BIP")	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan/ Development stage	-	-
PT Bina Inti Dinamika ("BID") ¹⁾	Bandung	Hotel	60.00	60.00	1989	53,356	55,186
PT Aero Hotel Management (AHM)	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	99.99	99.99	2010	1,082,474	1,223,632
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	765,215	956,503
PT GIH Indonesia ("GIH") ¹⁾	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	47,326	49,128
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") ¹⁾	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Agency and travel agent	60.00	60.00	2014	77,110	82,316
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.99	99.99	1989	123,553	183,961

¹⁾Dalam proses likuidasi/Liquidation process

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 33).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 30 Juni 2024, entitas anak AWS seperti: BIP dalam tahap pengembangan dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha (Catatan 49). Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 33).

As at the date of completion of these interim consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As at 30 June 2024, AWS's subsidiaries such as: BIP is in development stage and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption (Note 49). This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The Group's interim consolidated financial statements are presented in US Dollars (USD).

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Area yang kompleks, atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year, are as follows:

- *Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment PSAK 207, "Cash Flow Statements";*
- *Amendment PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding lease on sale and leaseback transaction.*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective 1 January 2025:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

As at 30 June 2024, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above standards amendments issued, but not yet effective on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

The interim consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or USD), which is the functional and presentation currency of the Company.

Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha tersebut diakui.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Rupiah (Rp) – 1.000	0.0609
Euro (EUR) – 1	1.0690
Yen Jepang (JPY) – 100	0.6228
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.7366
Dolar Australia (AUD) – 1	0.6662
Renminbi China (CNY) – 1	0.1376
Won Korea (KRW) – 1	0.0007
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.2666

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang fungsional Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

In the disposal of a subsidiary with reporting currency other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated statement of profit or loss when the gain or loss on the disposal of the business is recognised.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah (Rp) – 1,000	0.0649
Euro (EUR) – 1	1.1118
Japanese Yen (JPY) – 100	0.7106
Singapore Dollar (SGD) – 1	0.7597
Australian Dollar (AUD) – 1	0.6854
Chinese Renminbi (CNY) – 1	0.1407
Korean Won (KRW) – 1	0.0008
Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1	0.2666

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's functional currency are translated into the Company's functional currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the interim consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

f. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and
- financial assets measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through interim consolidated statement of profit or loss are expensed in the interim consolidated statement of profit or loss.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian interim sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(ii) *Measurement (continued)*

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 30 June 2024, the Group has financial assets measured at amortised cost.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the interim consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the interim consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in consolidated statement of profit or loss. As at 30 June 2024, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the interim consolidated statement of financial position.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividend from such investments continue to be recognised in the interim consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the interim consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value. As at 30 June 2024, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, "Instrumen Keuangan" yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade, other receivables, and contract assets, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments" which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and
- financial liabilities measured at amortised cost.

As at 30 June 2024, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitisation loan and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif interim lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the interim consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari *vendor* sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

l. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan *overhaul* mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "akumulasi rugi".

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 – 35	Airframe
Mesin	18 – 35	Engine
Simulator	10	Simulator
Rotable parts	4 – 20	Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/inspection period, whichever is faster	Airframe
Mesin	Pemakaian/periode <i>overhaul</i> berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/overhaul period, whichever is faster	Engine
<u>Nonpesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Peralatan	3 – 15	Equipment
Perangkat keras	3 – 15	Hardware
Kendaraan	3 – 8	Vehicles
Mesin	5 – 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 – 50	Building

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the interim consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "accumulated loss".

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

m. Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to interim consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right-of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

p. Utang obligasi

Utang obligasi diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai beban transaksi utang obligasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Imbalan hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai biaya keuangan.

Utang obligasi setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sehubungan dengan penarikan obligasi, Grup mengakui selisih antara nilai tercatat dengan imbalan yang dialihkan di laporan laba rugi konsolidasian, sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

p. Bonds payable

Bonds payable is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss as bond payable transaction costs using the effective interest method.

The related return element is charged to the interim consolidated statement of profit or loss as finance cost.

Bonds payable, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, are presented as part of liabilities.

Related to the bond retirement, the Group recognised the difference between the carrying value with consideration transferred to the consolidated statement of profit or loss, as part of "other income - net".

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee benefits

Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Defined benefits plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the interim consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated statement of profit or loss.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak yang pensiun sebelum tahun 2013. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. **Employee benefits (continued)**

Healthcare post-employment benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its employees who had already retired before 2013 and are entitled to these benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

Other long term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("PKB"). The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

r. **Provision**

A provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from *haji* and *charter flight*.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as unearned revenue until the ticket is used or expired. Unearned revenue is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as unearned revenue. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised at flight date.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis actual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya actual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak atau pendapatan diterima dimuka diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat diakui sepanjang waktu atau pada waktu tertentu tergantung dari substansi kontrak dengan konsumen.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services (continued)

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability or unearned revenue is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Other revenues

Other revenues are recognised over time or point in time based on the substance of contract with customers.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program *frequent flyer* yang disebut "*Garuda Miles*" yang menyediakan *travel award* kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program *frequent flyer* yang ditangguhkan sampai *travel award* tersebut digunakan.

Grup juga menjual *Garuda Miles* kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program *frequent flyer*. Pendapatan dari penjualan *Garuda Miles* yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai *travel award* digunakan.

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan *Garuda Miles* dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Selanjutnya pendapatan diterima dimuka diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "*Garuda Miles*" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is which deferred until they are utilised.

The Group also sells *Garuda Miles* to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of *Garuda Miles* to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

The deferment of revenue from issuance or selling of *Garuda Miles* is recorded as unearned revenue. Subsequently, the unearned revenue is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (*breakage*) based on historical trends.

u. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

w. Pelaporan segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

w. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi**

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49 terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption**

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the interim consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 49 to the interim consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)**

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)**

Penentuan umur sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi dan kontijensi

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat diperkirakan terjadi, dan tingkat diskonto yang diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)**

Determining lease term (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision and contingencies

The provision is determined by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time it is estimated to occur, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of receivables and contract assets

The Group calculates expected credit losses for trade receivables, contract assets and other receivables by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Allowance for impairment of receivables and
contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and economic conditions forecast and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of economic conditions forecast. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

Allowance for decline in inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak-guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan *overhaul* serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan *overhaul* selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. *Critical accounting estimates and assumptions (continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its (less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of nonfinancial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined based on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin power-by-hour ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Aircraft maintenance and overhaul expenditure under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas	1,217,555	995,036	Cash on hand
Bank	221,699,717	283,450,570	Cash in banks
Deposito berjangka	6,200,379	5,400,763	Time deposits
	229,117,651	289,846,369	

a. Kas

a. Cash on hand

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	618,301	655,413	Rupiah
Dolar AS	100,946	66,394	US Dollars
Mata uang lainnya	498,308	273,229	Other currencies
	1,217,555	995,036	

b. Bank

b. Cash in banks

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	157,364,883	171,677,723	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A.	41,818,262	48,833,503	Citibank N.A.
PT Bank ANZ Indonesia	2,107,740	32,889,704	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1,186,330	10,137,588	PT Bank Permata Tbk
Lainnya	19,222,502	19,912,052	Others
	221,699,717	283,450,570	

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 43)	6,200,379	5,400,763	Related parties (Note 43)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	2.25% - 5.00%	2.25% - 5.00%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 4.00%	0.10% - 3.25%	US Dollars

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah	158,856,889	181,326,214
Dolar AS	38,960,050	30,036,357
Dolar Australia	16,057,591	33,218,789
Yen Jepang	3,512,556	5,620,109
Renminbi China	3,187,929	12,099,020
Mata uang lainnya	<u>8,542,636</u>	<u>27,545,880</u>
	<u>229,117,651</u>	<u>289,846,369</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents by currency:

*Rupiah
US Dollars
Dollar Australia
Japanese Yen
Chinese Renminbi
Other currencies*

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 43)	<u>75,850,509</u>	<u>24,600,917</u>
Pihak ketiga		
Jasa penerbangan		
Agen penumpang	49,749,971	33,278,597
Perusahaan penerbangan	21,755,693	21,513,416
Kartu kredit dan kartu debit	13,699,831	10,265,884
Agen kargo	4,594,516	4,387,726
Lain-lain	3,102,933	4,607,395
Non jasa penerbangan	<u>154,228,431</u>	<u>146,956,376</u>
	247,131,375	221,009,394
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103,106,356)</u>	<u>(107,540,035)</u>
	<u>144,025,019</u>	<u>113,469,359</u>
	<u>219,875,528</u>	<u>138,070,276</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. By debtors

*Related parties (Note 43)
Third parties
Airlines services
Passenger agents
Airlines
Credit cards and debit cards
Cargo agents
Others
Non airlines services*

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Dolar AS	138,768,824	117,696,205
Rupiah	125,296,293	76,436,556
Yen Jepang	3,071,715	2,999,169
Renminbi China	500,447	511,708
Mata uang lainnya	<u>55,344,605</u>	<u>47,966,673</u>
	322,981,884	245,610,311
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103,106,356)</u>	<u>(107,540,035)</u>
	<u>219,875,528</u>	<u>138,070,276</u>

b. By currency

*US Dollars
Rupiah
Japanese Yen
Chinese Renminbi
Other currencies*

Allowance for impairment loss

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	62,308,405	63,305,868	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	75,928,114	23,695,308	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	30,111,160	17,860,871	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	25,210,662	18,740,225	<i>181 - 360 days</i>
> 360 hari	<u>129,423,543</u>	<u>122,008,039</u>	<i>> 360 days</i>
	322,981,884	245,610,311	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103,106,356)</u>	<u>(107,540,035)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u><u>219,875,528</u></u>	<u><u>138,070,276</u></u>	

Pada tanggal 30 Juni 2024, piutang usaha sebesar USD260.673.479 (2023: USD182.304.443) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at 30 June 2024, trade receivables of USD260,673,479 (2023: USD182,304,443) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment loss:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	107,540,035	98,322,179	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,924,162	11,121,991	<i>Addition</i>
Pemulihan	(3,742,752)	(774,089)	<i>Recovery</i>
Penyesuaian translasi	<u>(3,615,089)</u>	<u>(1,130,046)</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u><u>103,106,356</u></u>	<u><u>107,540,035</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Sriwijaya Air	34,079,535	36,301,248	<i>PT Sriwijaya Air</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
Piutang pegawai	1,060,085	2,939,542	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>12,225,568</u>	<u>14,019,257</u>	<i>Others</i>
	53,927,976	59,822,835	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(42,860,973)</u>	<u>(46,106,390)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u><u>11,067,003</u></u>	<u><u>13,716,445</u></u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dari PT Sriwijaya Air merupakan piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama manajemen.

Piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) merupakan kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	46,106,390	44,718,803	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1,185,653	<i>Addition</i>
Pemulihan	(924,609)	(529,340)	<i>Recovery</i>
Penyesuaian translasi	<u>(2,320,808)</u>	<u>731,274</u>	<i>Translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u><u>42,860,973</u></u>	<u><u>46,106,390</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from PT Sriwijaya Air mainly represent receivables arising from the joint management agreement.

Receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) is the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Changes in the allowance for impairment loss:

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Suku cadang	148,406,887	166,639,289	<i>Spare parts</i>
Jasa boga	6,411,710	6,516,365	<i>Catering</i>
Lain-lain	<u>4,440,176</u>	<u>4,573,614</u>	<i>Others</i>
	159,258,773	177,729,268	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(65,659,853)</u>	<u>(61,482,952)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
	<u><u>93,598,920</u></u>	<u><u>116,246,316</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	61,482,952	56,171,566	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>4,176,901</u>	<u>5,311,386</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u><u>65,659,853</u></u>	<u><u>61,482,952</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar USD50.189.816 (2023 setahun penuh: USD97.791.734).

The cost of inventories recognised as expense and for the six-month period ended 30 June 2024 is USD50,189,816 (full year 2023: USD97,791,734).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar USD117.029.619. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under pool policies amounting to USD117,029,619. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Suku cadang	36,527,971	38,874,874	Spare parts
Uang muka bahan bakar	9,207,449	1,474,131	Advance fuel
Uang muka pemeliharaan pesawat	6,927,627	285,185	Advance payment for aircraft maintenance
Lain-lain	25,429,587	19,602,798	Others
	78,092,634	60,236,988	

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	12,807,608	9,474,467	Value Added Tax
Pajak lain-lain	1,924,386	1,509,682	Other taxes
	14,731,994	10,984,149	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	3,702,399	-	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	553,677	701,238	Article 29
	4,256,076	701,238	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3,407,385	12,569,982	Article 21
Pasal 22	493	2,019	Article 22
Pasal 4(2)	150,225	290,118	Article 4(2)
Pasal 23	204,670	253,810	Article 23
Pasal 26	17,044,998	13,799,557	Article 26
Pasal 15	-	695	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	44,477,798	85,563,599	Value Added Taxes
	65,285,569	112,479,780	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	6,748,171	7,277,687
Pasal 23	933,160	1,308,412
Pasal 25	311,047	-
Pasal 4(2)	100,300	402,738
Pasal 26	39,941	236,164
Pajak Pertambahan Nilai	5,360,889	4,794,325
Pajak lain-lain	<u>4,183,007</u>	<u>4,693,066</u>
	<u>17,676,515</u>	<u>18,712,392</u>
	<u>82,962,084</u>	<u>131,192,172</u>

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Article 26
Value Added Taxes
Other taxes

9. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Pajak Kini		
Perusahaan	(3,965,121)	-
Entitas anak	<u>(433,660)</u>	<u>(590,514)</u>
	<u>(4,398,781)</u>	<u>(590,514)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	12,080,556	19,854,095
Entitas anak	<u>4,905,266</u>	<u>13,937,518</u>
	<u>16,985,822</u>	<u>33,791,613</u>
Penyesuaian periode lalu		
Entitas anak	<u>17,166</u>	<u>(16,000)</u>
	<u>12,604,207</u>	<u>33,185,099</u>

Current tax
The Company
Subsidiaries

Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Prior period adjustment
Subsidiaries

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengalikan laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Pajak Kini		
Rugi konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	(112,957,396)	(109,565,679)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(24,850,627)	(24,104,449)
Dampak pajak atas:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,321,099	5,567,068
- Penyesuaian akumulasi rugi pajak	279,911	67,276
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(877,947)	(1,071,326)
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(7,459,477)	(13,659,668)
- Penyesuaian periode lalu	(17,166)	16,000
	<u>(12,604,207)</u>	<u>(33,185,099)</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Rugi konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	(112,957,396)	(109,565,679)
Eliminasi dan penyesuaian	35,264,344	89,928,512
Rugi sebelum penghasilan Perusahaan	(77,693,052)	(19,637,167)
Perbedaan temporer: (Pemulihan)/beban penyisihan piutang ragu-ragu	(2,375,694)	989,789
Aset tetap	3,158,979	(1,897,390)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	55,393,760	43,425,884
Liabilitas sewa	26,216,181	11,755,612
Imbalan pasca kerja	(2,108,323)	3,024,793
	<u>80,284,903</u>	<u>57,298,688</u>

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

Tax reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the consolidated income before tax using applicable tax rate and income tax expenses consolidation is as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Current tax		
Interim consolidated statement of loss before income tax		
Tax calculated at applicable tax rate		
Tax effects of:		
Non-deductible expenses		-
Adjustment to accumulated tax losses		-
Income subjected to final tax income		-
Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax losses		-
Prior period adjustment		-

The reconciliations between loss before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Interim consolidated loss before income tax		
Eliminations and adjustments		
Loss before income tax to the Company		
Temporary differences: (Recovery)/allowance for impairment losses of accounts receivable		
Fixed assets		
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost		
Lease liabilities		
Post employment benefits		

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Perbedaan permanen: Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(8,007,840)	(4,377,712)
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	(6,773,633)	(3,705,327)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>56,172,660</u>	<u>29,868,576</u>
	<u>41,391,187</u>	<u>21,785,537</u>
Penghasilan neto pajak Perusahaan	43,983,038	58,547,058
Dikurangi: Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	<u>(25,959,945)</u>	<u>(276,502,594)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan/(akumulasi rugi pajak Perusahaan)	<u>18,023,093</u>	<u>(217,955,536)</u>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Beban		
- Perusahaan	(3,965,121)	-
- Entitas anak	<u>(433,660)</u>	<u>(590,514)</u>
	<u>(4,398,781)</u>	<u>(590,514)</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan		
- Perusahaan	-	(891,093)
- Entitas anak	<u>(2,762,110)</u>	<u>(1,711,213)</u>
	<u>(2,762,110)</u>	<u>(2,602,306)</u>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29A		
- Perusahaan	(3,702,399)	-
- Entitas anak	<u>(553,677)</u>	<u>(1,100,956)</u>
	<u>(4,256,076)</u>	<u>(1,100,956)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Pasal 28A		
- Perusahaan	(262,722)	891,093
- Entitas anak	<u>2,328,450</u>	<u>(1,200,771)</u>
	<u>2,065,728</u>	<u>(309,678)</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim.

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

The reconciliations between loss before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Permanent differences: Income subjected to final income tax Share of results of subsidiaries and associates	(4,377,712)
Non-deductible expenses	29,868,576
	<u>21,785,537</u>
Net taxable profit of the Company	58,547,058
Less: Available prior years tax losses	(276,502,594)
Estimated taxable income of the Company/(accumulated tax losses of the Company)	(217,955,536)
The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:	

	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Expense The Company - Subsidiaries -	(590,514)
Less payments of income taxes The Company - Subsidiaries -	(1,711,213)
	<u>(2,602,306)</u>
Corporate income tax payable Article 29A The Company - Subsidiaries -	(1,100,956)
Overpayment of corporate income tax Article 28A The Company - Subsidiaries -	891,093
	<u>(309,678)</u>

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were issued.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities are measured using expected tax rates when assets are recovered or liabilities are settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>01/01/2024</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>30/06/2024</u>	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	12,149,678	(522,653)	-	-	11,627,025	Trade receivables
Persediaan	911,802	-	-	-	911,802	Inventories
Aset tetap	(60,851,991)	694,976	(212,639)	-	(60,369,654)	Fixed assets
Aset hak-guna	(418,256,925)	14,115,455	-	-	(404,141,470)	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lain-lain	8,328,762	(312,752)	-	-	8,016,010	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	346,227,538	17,813,973	-	-	364,041,511	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13,276,879	(463,831)	65,094	-	12,878,142	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	287,132,863	(13,533,403)	-	-	273,599,460	Lease liabilities
Rugi pajak	5,711,209	(5,711,209)	-	-	-	Tax losses
	<u>194,629,815</u>	<u>12,080,556</u>	<u>(147,545)</u>	<u>-</u>	<u>206,562,826</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2,571,114	171,060	-	(15,561)	2,726,613	Trade receivables
Persediaan	279,964	-	-	(27,590)	252,374	Inventories
Aset tetap	(13,712,307)	(1,060,859)	-	6,747	(14,766,419)	Fixed assets
Aset hak-guna	(293,511,190)	13,000,409	-	-	(280,510,781)	Right-of-use assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	208,154,869	12,044,611	-	-	220,199,480	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10,628,504	(197,624)	(19,066)	(157,595)	10,254,219	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	242,265,267	(9,644,701)	-	-	232,620,566	Lease liabilities
Rugi pajak	38,115,028	(9,425,717)	-	-	28,689,311	Tax losses
Lain-lain	750,135	18,087	(98,365)	(88,362)	581,495	Others
	<u>195,541,384</u>	<u>4,905,266</u>	<u>(117,431)</u>	<u>(282,361)</u>	<u>200,046,858</u>	
Total	<u>390,171,199</u>	<u>16,985,822</u>	<u>(264,976)</u>	<u>(282,361)</u>	<u>406,609,684</u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>390,800,460</u>				<u>407,073,171</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(629,261)</u>				<u>(463,487)</u>	Deferred tax liabilities

	<u>01/01/2023</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment</u>	<u>31/12/2023</u>	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	11,050,339	1,099,339	-	-	12,149,678	Trade receivables
Persediaan	912,628	(826)	-	-	911,802	Inventories
Aset tetap	(53,705,591)	(5,846,065)	(1,300,335)	-	(60,851,991)	Fixed assets
Aset hak-guna	(348,269,114)	(69,987,811)	-	-	(418,256,925)	Right-of-use assets
Aset program	(1,817,385)	1,080,373	737,012	-	-	Plan assets
Aset tidak lancar lain-lain	8,322,705	6,057	-	-	8,328,762	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	234,498,840	111,728,698	-	-	346,227,538	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	11,742,635	1,534,244	-	-	13,276,879	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	285,002,261	2,130,602	-	-	287,132,863	Lease liabilities
Rugi pajak	28,504,004	(22,792,795)	-	-	5,711,209	Tax losses
	<u>176,241,322</u>	<u>18,951,816</u>	<u>(563,323)</u>	<u>-</u>	<u>194,629,815</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	01/01/2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2023	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2,302,357	258,753	-	10,004	2,571,114	Trade receivables
Persediaan	266,076	(1,362)	-	15,250	279,964	Inventories
Aset tetap	(14,518,365)	1,451,773	(723,579)	77,864	(13,712,307)	Fixed assets
Aset hak-guna	(297,749,412)	4,238,222	-	-	(293,511,190)	Right-of-use assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	166,495,258	41,659,611	-	-	208,154,869	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10,338,525	(82,560)	327,134	45,405	10,628,504	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	257,635,279	(15,370,012)	-	-	242,265,267	Lease liabilities
Rugi pajak	70,611,267	(32,496,239)	-	-	38,115,028	Tax losses
Lain-lain	77,120	84,012	569,715	19,288	750,135	Others
	195,458,105	(257,802)	173,270	167,811	195,541,384	
Total	371,699,427	18,694,014	(390,053)	167,811	390,171,199	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	372,316,463				390,800,460	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(617,036)				(629,261)	Deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan senilai USD28 juta pada tanggal 30 Juni 2024 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD129 juta (31 Desember 2023: aset pajak tangguhan senilai USD43 juta terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah USD196 juta). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2029 (31 Desember 2023: 2023 hingga 2028). Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of USD28 million as at 30 June 2024 were recognised in respect of total tax losses of USD129 million (31 December 2023: deferred tax assets of USD43 million were recognised in respect of total tax losses of USD196 million). Such tax losses will expire between 2024 and 2029 (31 December 2023: 2023 and 2028). Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar USD 22 juta dari rugi pajak sejumlah USD99 juta (31 Desember 2023: aset pajak tangguhan sebesar USD33 juta dari rugi pajak sejumlah USD150 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 30 June 2024, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to USD 22 million from the tax losses of USD99 million (31 December 2023: deferred tax assets amounting to USD33 million from the tax losses of USD150 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Tahun buku 2019

2019 fiscal year

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan ("PPh") masing-masing sejumlah Rp1,79 triliun (setara dengan USD125,65 juta) dan Rp197 miliar (setara dengan USD12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh sejumlah Rp17,08 miliar (setara dengan USD1,19 juta) yang akan dikurangi langsung dengan SKPKB PPh. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan masih membukukan utang pajak untuk tahun buku 2019 untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp6,58 miliar (setara dengan USD0,4 juta) dan akrual atas denda dan bunga terkait sebesar Rp339,46 miliar (setara dengan USD20,67 juta) sedangkan untuk Pajak Penghasilan telah lunas.

In May 2021, the Company received several tax assessment letters confirming underpayment ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") and withholding taxes ("WHT") totalling to Rp1.79 trillion (equivalent to USD125.65 million) and Rp197 billion (equivalent to USD12.57 million), respectively, including penalty and interest. In addition, the Company has received a tax assessment letter confirming overpayment of WHT Rp17.08 billion (equivalent to USD1.19 million) which will be directly netted to the underpayment of WHT. The Company agreed with these tax assessment letters. The Company has submitted request for installment payments for 42 months on the principal debt of the SKPKB VAT. As at 30 June 2024, the Company still recorded the VAT for 2019 fiscal year of Rp6.58 billion (equivalent to USD0.4 million) and accrual for the related penalty and interest of Rp339.46 billion (equivalent to USD20.67 million) while the withholding taxes have been fully paid.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2019 (lanjutan)

Berkaitan dengan SKPKB PPN di atas, untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 Perusahaan telah membayar PPN sejumlah Rp134,40 miliar, setara dengan USD8,12 juta (2023 setahun penuh: Rp632,74 miliar, setara dengan USD41,48 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas PPN dan PPh masing-masing sejumlah Rp1,05 triliun (setara dengan USD73,19 juta) dan Rp247,2 miliar (setara dengan USD17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Perusahaan setuju dengan SKPKB tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok SKPKB PPN dan PPh tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan masih membukukan masing-masing utang PPN dan PPh untuk tahun buku 2020 sebesar Rp104,48 miliar (setara dengan USD6,36 juta) dan Rp113,28 miliar (setara dengan USD6,89 juta) dan utang atas denda dan bunga terkait sebesar Rp219,03 miliar (setara dengan USD13,34 juta) dan Rp30,72 miliar (setara dengan USD1,87 juta).

Berkaitan dengan SKPKB di atas, untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Perusahaan telah membayar PPN sebesar Rp430,68 miliar, setara dengan USD26,22 juta (2023: pembayaran PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp195,81 miliar, setara dengan USD12,84 juta dan Rp85,75 miliar, setara dengan USD5,62 juta).

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	214,547,455	206,838,918
Uang jaminan sewa operasi	40,051,407	40,337,007
Saldo akhir	<u>254,598,862</u>	<u>247,175,925</u>

Uang muka pemeliharaan pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (lihat Catatan 44b).

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2019 fiscal year (continued)

In relation to SKPKB VAT above, for the six month periods ended 30 June 2024 the Company has paid a total amount of Rp134.40 billion, equivalent to USD8.12 million (full year 2023: Rp632.74 billion, equivalent to USD41.48 million).

2020 fiscal year

In January 2022, the Company received several SKPKB of VAT and WHT amounting to Rp1.05 trillion (equivalent to USD73.19 million) and Rp247.2 billion (equivalent to USD17.19 million), respectively, including penalty and interest. The Company agreed with these tax assessment letters. The Company has submitted request for installment payments for 36 months on the principal debt of the SKPKB VAT and WHT. As at 30 June 2024, the Company still recorded VAT and WHT payables for 200 fiscal year of Rp104.48 billion (equivalent to USD6.36 million) and Rp113.28 billion (equivalent to USD6.89 million) and payable for the related penalty and interest of Rp219.03 billion (equivalent to USD13.34 million) and Rp30.72 billion (equivalent to USD1.87 million) respectively.

In relation to SKPKB above, for the six month periods ended 30 June 2024, the Company has paid VAT amounting to Rp430.68 billion, equivalent to USD26.22 million (2023: paid VAT and WHT amounting to Rp195.81 billion, equivalent to USD12.84 million and Rp85.75 billion, equivalent to USD5.62 million) respectively).

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

Advances for aircraft maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 44b).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44a.

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023
Pesawat	169,667,848	169,253,072
Provisi penurunan nilai	(31,162,132)	(31,162,132)
	<u>138,505,716</u>	<u>138,090,940</u>

Grup telah mempertimbangkan penyesuaian terhadap rencana pengadaan pesawat berdasarkan hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022, sehingga melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat berdasarkan rencana tersebut.

Dikarenakan insiden kecelakaan pesawat Boeing 737 MAX 8 secara global, Perusahaan menunda pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pencadangan atas uang muka pembelian pesawat Boeing 737 MAX 8 sebesar USD24.180.078, Airbus 320-200 sebesar USD4.892.754 dan ATR 72-600 sebesar USD2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasikan.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

This account mainly represents advances for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 44a.

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pesawat	169,667,848	169,253,072	Aircraft
Provisi penurunan nilai	(31,162,132)	(31,162,132)	Provision for impairment
	<u>138,505,716</u>	<u>138,090,940</u>	

The Group has considered the adjustment made to the aircraft purchase plan based on result of the Homologation decision on 27 June 2022, and therefore recorded a provision for advances for purchase of aircraft in accordance with those plans.

Due to Boeing 737 MAX 8 crash incidents globally, the Company postponed its purchase of Boeing 737 MAX 8 aircrafts.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group recognised an allowance for the advance for aircrafts purchases of Boeing 737 MAX 8 amounting to USD24,180,078, Airbus A320-200 amounting to USD4,892,754 and ATR 72-600 amounting to USD2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45.62	11,639,994	8,705,995
PT Aeroprima	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40.00	417,007	334,720
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				<u>12,102,014</u>	<u>9,085,728</u>

Pada tahun 2019, saham Grup terdilusi menjadi 45,62% dan kehilangan pengendalian atas PT Gapura Angkasa, sehingga tidak dikonsolidasi sejak tanggal berhentinya pengendalian. Keuntungan dari dilusi saham sebesar USD3.944.338 yang berasal dari selisih antara nilai investasi pada saham sebelum dan setelah dilusi yang masing-masing dihitung menggunakan metode ekuitas dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45.62	11,639,994	8,705,995
PT Aeroprima	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40.00	417,007	334,720
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	45.00	45,013	45,013
				<u>12,102,014</u>	<u>9,085,728</u>

In 2019, the Group's investment in shares was diluted to 45.62% and lost the control over PT Gapura Angkasa, therefore deconsolidated from the date that control ceases. The dilution gain amounting to USD3,944,338 that arising from the difference of value of investment in shares before and after dilution, in which both values were accounted using equity method, was recorded as additional paid in capital.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these interim consolidated financial statements.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 30 June 2024 and 31 December 2023.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	30 Juni/June 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Aset lancar	62,127,229	52,427,110	Current assets
Aset tidak lancar	<u>42,023,117</u>	<u>46,111,714</u>	Non-current assets
Total aset	<u>104,150,346</u>	<u>98,538,824</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	61,326,757	66,355,815	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>24,766,448</u>	<u>19,543,975</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>86,093,205</u>	<u>85,899,790</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>18,057,141</u>	<u>12,639,034</u>	Net assets
	30 Juni/June 2024 (tidak diaudit/ unaudited)	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan usaha	57,519,809	49,242,950	Operating revenues
Beban usaha	(49,962,967)	(45,287,791)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lainnya	<u>469,323</u>	<u>(191,773)</u>	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	8,026,165	3,763,386	Profit before tax
Beban pajak	<u>(1,816,377)</u>	<u>(896,342)</u>	Tax expenses
Laba periode berjalan	6,209,788	2,867,044	Profit for the period
Beban komprehensif lain periode berjalan	<u>(1,816,377)</u>	<u>(896,342)</u>	Other comprehensive expense for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>4,393,411</u>	<u>1,970,702</u>	Total other comprehensive for the period

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	77,042,630	79,431,585	Beginning balance
Kerugian atas revaluasi	-	(2,600,748)	Loss on revaluation
Translasi	<u>(652,337)</u>	<u>211,793</u>	Translation
Saldo akhir	<u>76,390,293</u>	<u>77,042,630</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Fair value of investment property as at 31 December 2023 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 31 January 2024 signed by Ir. Karmanto, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

Selisih nilai wajar atau kerugian dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	30/06/2024	
Biaya perolehan/revaluasi:									
Pemilikan langsung									Acquisition cost/revaluation:
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	35,443,320	-	-	-	-	35,443,320	-	35,443,320	Airframes
Mesin	130,437,240	-	-	-	-	130,437,240	-	130,437,240	Engines
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Simulators
Rotable parts	232,497,343	-	-	-	-	232,497,343	-	232,497,343	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	2,180,428	-	87,907,283	-	87,907,283	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	-	-	(2,180,428)	-	25,221,741	-	25,221,741	Equipment to be installed
<u>Aset nonpesawat</u>									<u>Non-aircraft assets</u>
Tanah	165,620,237	-	-	-	(5,012,679)	160,607,558	-	160,607,558	Land
Peralatan	277,482,143	320,527	(1,002,231)	-	(517,771)	276,282,668	-	276,282,668	Equipments
Perangkat keras	36,110,545	139,819	(3,752)	-	91,219	36,337,831	-	36,337,831	Hardwares
Kendaraan	22,351,925	180,930	(244,995)	-	(438,552)	21,849,308	-	21,849,308	Vehicles
Mesin	36,136,579	90,024	(322,832)	-	(566,514)	35,337,257	-	35,337,257	Machine
Instalasi	6,718,009	20,638	(1,509,116)	-	262,543	5,492,074	-	5,492,074	Installation
Bangunan	107,009,938	393,038	(106,877)	-	(771,931)	106,524,168	(304,939)	106,219,229	Buildings
Pengembangan aset sewa	19,901,148	41,172	-	-	(425,374)	19,516,946	-	19,516,946	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	600,653	-	-	-	(20,685)	579,968	-	579,968	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	1,856,411	827,396	-	-	36,396	2,720,203	-	2,720,203	Asset under construction
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	39,265,769	-	-	-	-	39,265,769	-	39,265,769	Airframes
Mesin	850,497,804	49,824,066	-	6,022,384	-	906,344,254	-	906,344,254	Engine
Aset dalam penyelesaian	423,877,474	101,763,518	-	(6,022,384)	-	519,618,608	-	519,618,608	Asset under construction
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Tanah	51,997,369	300,255	-	-	(293,272)	52,004,352	-	52,004,352	Land
Rangka pesawat	2,777,640,079	2,265,503	(3,792,904)	-	-	2,776,112,678	-	2,776,112,678	Airframes
Mesin	22,996,624	10,671,585	-	-	-	33,668,209	-	33,668,209	Machine
Kendaraan	4,694,147	3,351,891	(174,947)	-	(248,591)	7,622,500	-	7,622,500	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Equipment
Perangkat keras	4,030,008	147,007	-	-	(13,410)	4,163,605	-	4,163,605	Hardware
Bangunan	40,585,169	1,442,907	-	-	(167,747)	41,860,329	-	41,860,329	Building
Aset restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	174,554,106	-	(17,713,675)	-	-	156,840,431	-	156,840,431	Airframes
Mesin	3,072,198,479	23,431,114	(118,874,122)	-	-	2,976,755,471	-	2,976,755,471	Engine
	<u>8,748,129,219</u>	<u>195,211,390</u>	<u>(143,745,451)</u>		<u>(8,086,368)</u>	<u>8,791,508,790</u>	<u>(304,939)</u>	<u>8,791,203,851</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	30/06/2024	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(5,660,997)	(1,037,203)	-	-	-	(6,698,200)	-	(6,698,200)	Airframes
Mesin	(25,831,693)	(1,689,344)	-	-	-	(27,521,037)	-	(27,521,037)	Engines
Simulator	(91,105,897)	(562,414)	-	-	-	(91,668,311)	-	(91,668,311)	Simulators
Rotable parts	(172,602,546)	(2,811,414)	-	-	-	(175,413,960)	-	(175,413,960)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(80,993,801)	(1,084,086)	-	-	-	(82,077,887)	-	(82,077,887)	Leasehold Improvements
<u>Aset nonpesawat</u>									<u>Non-aircraft assets</u>
Peralatan	(245,063,025)	(2,752,267)	804,566	-	513,827	(246,496,899)	-	(246,496,899)	Equipments
Perangkat keras	(32,571,274)	(199,966)	741	-	33,723	(32,736,776)	-	(32,736,776)	Hardwares
Kendaraan	(19,627,050)	(233,850)	13,271	-	370,847	(19,476,782)	-	(19,476,782)	Vehicles
Mesin	(26,199,955)	(847,155)	322,832	-	414,312	(26,309,966)	-	(26,309,966)	Machine
Instalasi	(6,068,012)	(128,603)	1,509,116	-	(277,060)	(4,964,559)	-	(4,964,559)	Installation
Bangunan	(19,652,108)	(4,589,693)	102,870	-	92,862	(24,046,069)	1,271,478	(22,774,591)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(18,642,187)	(515,850)	-	-	314,294	(18,843,743)	-	(18,843,743)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(741,585)	-	-	-	45,387	(696,198)	-	(696,198)	Building, operate, transfer
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	(7,517,673)	(1,483,020)	333,071	-	-	(8,667,622)	-	(8,667,622)	Airframes
Mesin	(150,232,619)	(35,332,753)	534,821	-	-	(185,030,551)	-	(185,030,551)	Engine
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Tanah	(15,843,281)	(2,489,641)	-	-	(109,722)	(18,442,644)	-	(18,442,644)	Land
Rangka pesawat	(1,351,899,805)	(91,239,336)	-	-	-	(1,443,139,141)	-	(1,443,139,141)	Airframes
Mesin	(15,106,988)	(2,852,357)	-	-	-	(17,959,345)	-	(17,959,345)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(2,295,012)	(96,709)	-	-	-	(2,391,721)	-	(2,391,721)	Equipment
Perangkat keras	(3,047,492)	(218,312)	-	-	15,513	(3,250,291)	-	(3,250,291)	Hardware
Kendaraan	(1,112,582)	(913,336)	88,566	-	(4,815)	(1,942,167)	-	(1,942,167)	Vehicles
Bangunan	(33,470,365)	(4,090,305)	135,578	-	(430,753)	(37,855,845)	-	(37,855,845)	Building
Aset restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	(58,572,422)	(6,846,419)	-	-	-	(65,418,841)	-	(65,418,841)	Airframes
Mesin	(1,199,178,862)	(127,998,188)	-	-	-	(1,327,177,050)	-	(1,327,177,050)	Engine
	<u>(3,583,037,231)</u>	<u>(290,012,221)</u>	<u>3,845,432</u>	<u>-</u>	<u>978,415</u>	<u>(3,868,225,605)</u>	<u>1,271,478</u>	<u>(3,866,954,127)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(3,000,525)	-	-	-	-	(3,000,525)	-	(3,000,525)	Impairment of asset
Nilai tercatat	<u>5,162,091,463</u>							<u>4,921,249,199</u>	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2023	
Biaya perolehan/revaluasi:									
Pemilikan langsung									Acquisition cost/revaluation:
Aset pesawat									Direct acquisition
Rangka pesawat	31,277,672	-	-	-	-	31,277,672	4,165,648	35,443,320	Aircraft assets
Mesin	123,065,662	-	-	-	-	123,065,662	7,371,578	130,437,240	Airframes
Simulator	98,063,156	-	-	-	-	98,063,156	-	98,063,156	Engines
Rotable parts	232,041,139	2,666,490	(2,210,286)	-	-	232,497,343	-	232,497,343	Simulators
Pengembangan aset sewa	85,726,855	-	-	-	-	85,726,855	-	85,726,855	Rotable parts
Peralatan yang perlu diinstalasi	27,402,169	-	-	-	-	27,402,169	-	27,402,169	Leasehold Improvements
Aset nonpesawat									Equipment to be installed
Tanah	164,664,035	-	-	303,219	1,570,694	166,537,948	(917,711)	165,620,237	Non-aircraft assets
Peralatan	276,358,607	1,041,424	(802,439)	412,284	472,267	277,482,143	-	277,482,143	Land
Perangkat keras	36,104,402	170,874	(77,081)	-	(87,650)	36,110,545	-	36,110,545	Equipments
Kendaraan	23,043,324	199,234	(1,404,118)	-	513,485	22,351,925	-	22,351,925	Hardwares
Mesin	34,638,060	1,312,773	(127,272)	-	313,018	36,136,579	-	36,136,579	Vehicles
Instalasi	6,588,312	5,894	(18,291)	-	142,094	6,718,009	-	6,718,009	Machine
Bangunan	108,676,391	624,195	(4,484,052)	-	583,990	105,400,524	1,609,414	107,009,938	Installation
Pengembangan aset sewa	19,795,601	91,946	(126,150)	-	139,751	19,901,148	-	19,901,148	Buildings
Bangun, kelola, alih	589,616	-	-	-	11,037	600,653	-	600,653	Leasehold Improvement
Aset dalam penyelesaian	2,188,795	407,144	(45,162)	(715,503)	21,137	1,856,411	-	1,856,411	Building, operate, transfer
Aset pemeliharaan									Asset under construction
Rangka pesawat	36,321,417	2,722,059	-	-	3,989	39,047,465	218,304	39,265,769	Maintenance assets
Mesin	784,982,136	35,170,011	-	28,514,698	3,989	848,670,834	1,826,970	850,497,804	Airframes
Aset dalam penyelesaian	323,612,678	128,779,494	-	(28,514,698)	-	423,877,474	-	423,877,474	Engine
Aset hak-guna									Asset under construction
Tanah	52,002,505	526	(296,977)	-	291,315	51,997,369	-	51,997,369	Right-of-use assets
Rangka pesawat	2,823,424,070	65,421,478	(111,205,469)	-	-	2,777,640,079	-	2,777,640,079	Land
Mesin	22,996,624	-	-	-	-	22,996,624	-	22,996,624	Airframes
Kendaraan	1,865,519	2,969,536	(179,676)	-	38,768	4,694,147	-	4,694,147	Machine
Perlengkapan dan peralatan	2,434,520	-	-	-	-	2,434,520	-	2,434,520	Vehicles
Perangkat keras	3,133,659	1,039,220	(463,545)	-	320,674	4,030,008	-	4,030,008	Equipment
Bangunan	40,111,765	1,129,237	(680,327)	-	24,494	40,585,169	-	40,585,169	Hardware
Aset restorasi									Building
Rangka pesawat	156,444,652	18,109,454	-	-	-	174,554,106	-	174,554,106	Restoration assets
Mesin	2,456,709,471	632,735,662	(17,246,654)	-	-	3,072,198,479	-	3,072,198,479	Airframes
	<u>7,974,262,812</u>	<u>894,596,651</u>	<u>(139,367,499)</u>	<u>-</u>	<u>4,363,052</u>	<u>8,733,855,016</u>	<u>14,274,203</u>	<u>8,748,129,219</u>	Engine

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2023	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(1,646,955)	(4,014,042)	-	-	-	(5,660,997)	-	(5,660,997)	Airframes
Mesin	(20,623,186)	(5,208,507)	-	-	-	(25,831,693)	-	(25,831,693)	Engines
Simulator	(87,333,932)	(3,771,965)	-	-	-	(91,105,897)	-	(91,105,897)	Simulators
Rotable parts	(168,578,879)	(5,973,016)	1,949,349	-	-	(172,602,546)	-	(172,602,546)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(78,505,596)	(2,488,205)	-	-	-	(80,993,801)	-	(80,993,801)	Leasehold Improvements
<u>Aset nonpesawat</u>									<u>Non-aircraft assets</u>
Peralatan	(238,919,582)	(6,324,222)	622,006	-	(441,227)	(245,063,025)	-	(245,063,025)	Equipments
Perangkat keras	(32,154,939)	(408,132)	4,537	-	(12,740)	(32,571,274)	-	(32,571,274)	Hardwares
Kendaraan	(19,734,088)	(575,448)	244,794	-	437,692	(19,627,050)	-	(19,627,050)	Vehicles
Mesin	(24,092,615)	(2,132,539)	127,272	-	(102,073)	(26,199,955)	-	(26,199,955)	Machine
Instalasi	(5,691,515)	(338,165)	18,291	-	(56,623)	(6,068,012)	-	(6,068,012)	Installation
Bangunan	(21,933,628)	(2,033,344)	4,326,106	-	(11,242)	(19,652,108)	-	(19,652,108)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(17,587,933)	(1,162,629)	122,878	-	(14,503)	(18,642,187)	-	(18,642,187)	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	(726,736)	-	-	-	(14,849)	(741,585)	-	(741,585)	Building, operate, transfer
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	(4,436,157)	(3,081,516)	-	-	-	(7,517,673)	-	(7,517,673)	Airframes
Mesin	(108,419,894)	(41,812,725)	-	-	-	(150,232,619)	-	(150,232,619)	Engine
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Tanah	(11,198,567)	(5,225,345)	292,504	-	288,127	(15,843,281)	-	(15,843,281)	Land
Rangka pesawat	(1,212,656,433)	(188,688,928)	49,445,556	-	-	(1,351,899,805)	-	(1,351,899,805)	Airframes
Mesin	(12,535,211)	(2,571,777)	-	-	-	(15,106,988)	-	(15,106,988)	Machine
Perlengkapan dan peralatan	(1,781,429)	(513,583)	-	-	-	(2,295,012)	-	(2,295,012)	Equipment
Perangkat keras	(2,700,487)	(352,159)	-	-	5,154	(3,047,492)	-	(3,047,492)	Hardware
Kendaraan	(1,609,410)	(376,073)	463,473	-	409,428	(1,112,582)	-	(1,112,582)	Vehicles
Bangunan	(24,898,529)	(9,897,824)	637,659	-	688,329	(33,470,365)	-	(33,470,365)	Building
Aset restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	(47,415,434)	(11,156,988)	-	-	-	(58,572,422)	-	(58,572,422)	Airframes
Mesin	(1,003,810,860)	(209,734,412)	14,366,410	-	-	(1,199,178,862)	-	(1,199,178,862)	Engine
	<u>(3,148,991,995)</u>	<u>(507,841,544)</u>	<u>72,620,835</u>	<u>-</u>	<u>1,175,473</u>	<u>(3,583,037,231)</u>	<u>-</u>	<u>(3,583,037,231)</u>	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	<u>(260,249,327)</u>	<u>(3,000,525)</u>	<u>260,249,327</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,000,525)</u>	<u>-</u>	<u>(3,000,525)</u>	<i>Impairment of asset</i>
Nilai tercatat	<u>4,565,021,490</u>							<u>5,162,091,463</u>	<i>Net carrying value</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar USD290.012.221 (2023 setahun penuh: USD507.841.544).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban operasional penerbangan	168,861,703	163,048,169
Beban pemeliharaan dan perbaikan	108,252,074	75,764,789
Beban umum dan administrasi	11,639,138	15,360,036
Beban operasional transportasi	668,433	154,294
Beban bandara	590,873	857,112
	<u>290,012,221</u>	<u>255,184,400</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	240,875	478
Nilai tercatat	<u>(231,724)</u>	<u>(5,573)</u>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	<u>9,151</u>	<u>(5,095)</u>

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2024. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	-	√	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Pesawat	83,117,854	85,875,209	Aircraft
Tanah	37,473,945	37,473,945	Land
Bangunan	71,889,430	75,676,363	Building
	<u>192,481,229</u>	<u>199,025,517</u>	

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to USD290,012,221 (full year 2023: USD507,841,544).

The allocation of depreciation expense was as follows:

	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
	163,048,169	Flight operations expenses
	75,764,789	Maintenance and repair expenses
	15,360,036	General and administrative expenses
	154,294	Transportation operations expenses
	857,112	User charges and station expenses
	<u>255,184,400</u>	

Disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	478	Proceeds net of selling expenses
	<u>(5,573)</u>	Net carrying value
	<u>(5,095)</u>	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated 31 January 2024. Appraisal method was based on the market value approach.

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as at 30 June 2024 and 31 December 2023, are as follows:

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

14. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction consist of the following:

30 Juni/June 2024					
<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>		
		%			
Bangunan	1,707,566	8,685,901	15% - 28%	2025	Building
Instalasi dan mesin	1,012,637	1,750,506	18% - 97%	2025	Installation and machine
Peralatan yang perlu diinstalasi	<u>25,221,741</u>	<u>27,402,169</u>	62.5%	2026	Equipment to be installed
	<u>27,941,944</u>	<u>37,838,576</u>			
31 Desember/December 2023					
<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Total kontrak/ Total contract</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>		
		%			
Bangunan	973,989	3,288,682	30 - 95%	2025	Building
Instalasi dan mesin	882,422	1,750,506	8% - 87%	2025	Installation and machine
Peralatan yang perlu diinstalasi	<u>27,402,169</u>	<u>27,402,159</u>	50%	2026	Equipment to be installed
	<u>29,258,580</u>	<u>32,441,347</u>			

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD329.796.009 (31 Desember 2023: USD271.853.083).

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD329,796,009 (31 December 2023: USD271,853,083).

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa (Catatan 17, 23 dan 24).

Fixed assets of the Group are used as collateral for short-term loans, long-term loans and lease liabilities (Notes 17, 23 and 24).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Perusahaan asuransi/ Insurance company</u>	<u>Nilai pertanggungan/ Sum insured</u>	
		<u>USD</u>	<u>Rupiah</u>
2024	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	46,345,534	16,528,554,304
2023	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,960,982,086,931
2023	Pihak berelasi (Catatan 43)/Related parties (Note 43)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	46,345,534	16,528,554,304
2023	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,890,281,920,182

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat unit penghasil kas. Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan nilai pakai ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar USD190 juta dan USD8 juta.

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the cash generating units level. As a result, the asset's recoverable amount using value-in-use ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating units, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the airline business and aircraft maintenance services CGU amounting to USD190 million and USD8 million, respectively.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pembalikan penurunan nilai atas Unit Penghasil Kas bisnis penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan VIU termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,7%-13,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total pengurangan terkait penurunan nilai aset adalah sebesar USD260 juta, dimana sejumlah USD62 juta digunakan untuk menghapusbukukan atas pesawat, sehingga total pembalikan penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar USD198 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa pembalikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dapat diakui.

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terutama merupakan pembelian lisensi yang berkaitan dengan jasa sistem teknologi informasi Grup.

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Uang jaminan - nonpesawat	19,790,524	16,388,020	Security deposits - non-aircraft
Klaim restitusi pajak	13,882,785	10,900,081	Claim for tax refund
Investasi saham	10,455,462	11,031,141	Investment in shares
Lain-lain	13,536,585	11,252,657	Others
	<u>57,665,356</u>	<u>49,571,899</u>	

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Panin Tbk	-	194,603	PT Bank Panin Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA")	958,449	-	PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA")
	<u>958,449</u>	<u>194,603</u>	

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	14%	3.75%	Rupiah

14. FIXED ASSETS (continued)

Impairment reversal of airline business and aircraft maintenance services Cash Generating Units (continued)

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value at 2.28% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.7%-13.04%.

As of 31 December 2023, total deduction related to the asset impairment was USD260 million, of which USD62 million was utilised in relation to the write off of the aircraft, therefore the total impairment reversal recognised in the consolidated statement of profit or loss was USD198 million.

Management believes that the asset impairment reversal as at 31 December 2023 can be recognised.

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets mainly represent purchase of licenses related to the Group's system information technology.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

17. SHORT-TERM LOANS

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023
GDPS						
PT Bank Panin Tbk	28 Juni/June 2024	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Rp3 miliar/ <i>billion</i>	5.25% per tahun/ <i>per annum</i>	-	194,603
PT Perusahaan Pengelola Aset	19 Desember/ December 2024	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Rp20 miliar/ <i>billion</i>	14% per tahun/ <i>per annum</i>	958,449	-
Jumlah pinjaman jangka pendek/<i>Total short-term loans</i>					958,449	194,603

PPA

Pada 20 Desember 2023, GDPS memperoleh fasilitas dari PT Perusahaan Pengelola Aset dengan fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau setara dengan USD1.217.952. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 19 Desember 2024.

Total saldo pinjaman pada 30 Juni 2024 sebesar Rp15,73 miliar atau setara dengan USD958.449. Jaminan untuk fasilitas ini adalah beberapa faktur dari Perusahaan yang telah disetujui. Tingkat diskonto sebesar 14% dibebankan dari nilai piutang usaha.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GDPS diwajibkan memenuhi persyaratan dimana nilai aset harus 0,5 kali lebih besar dari nilai fasilitas. GDPS telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 28 Juni 2022, GDPS memperoleh fasilitas pinjaman overdraft dengan jaminan deposito yang dibatasi dari Panin dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2023, GDPS melakukan perpanjangan perjanjian kredit sampai dengan 28 Juni 2024 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 (setara dengan USD194.603).

Pada tanggal 19 Maret 2024, GDPS telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Panin Tbk.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information related to short-term loans of Group as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023
GDPS						
PT Bank Panin Tbk	28 Juni/June 2024	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Rp3 miliar/ <i>billion</i>	5.25% per tahun/ <i>per annum</i>	-	194,603
PT Perusahaan Pengelola Aset	19 Desember/ December 2024	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Rp20 miliar/ <i>billion</i>	14% per tahun/ <i>per annum</i>	958,449	-
Jumlah pinjaman jangka pendek/<i>Total short-term loans</i>					958,449	194,603

PPA

On 20 December 2023, GDPS obtained facility from PPA with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 or equivalent to USD1,217,952. The period facility is until 19 December 2024.

The total outstanding borrowings as at 30 June 2024 amounted to Rp15.73 billion or equivalent to USD958,449. The collateral for this facility is agreed invoices from Garuda. Discount rate is 14% charged from trade receivables amount.

In relation to this agreement, GDPS has to comply with a requirement where it's assets should be 0.5 times greater than the facility. GDPS has complied with the covenants in the agreement.

PT Bank Panin Tbk

On 28 June 2022, GDPS obtained overdraft loan facility with restricted deposits as collateral from Panin with a maturity period until 28 June 2023. The facility has a maximum amount of Rp3,000,000,000

On 28 June 2023, GDPS extended the credit agreement until 28 June 2024 with a total facility of Rp3,000,000,000 (equivalent to USD194,603).

On 19 March 2024, GDPS has fully repaid all of its borrowings to PT Bank Panin Tbk.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 DAN 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan tipe pemasok

a. By type of creditor

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43)	378,574,053	380,639,735	<i>Related parties (Note 43)</i>
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(345,852,438)</u>	<u>(349,389,125)</u>	<i>Less non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>32,721,615</u>	<u>31,250,610</u>	<i>Current portion</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa penerbangan			<i>Airline Services</i>
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	25,915,715	16,615,296	<i>User charges and station, maintenance and repairs</i>
Jasa boga	24,317,220	24,598,477	<i>Catering</i>
Bahan bakar	16,629,193	7,052,801	<i>Fuel</i>
Umum dan administrasi	13,345,455	11,899,074	<i>General and administrative</i>
Sewa pesawat	938,861	605,444	<i>Aircraft rental</i>
Lain-lain	2,111,610	1,933,991	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>95,783,201</u>	<u>103,320,155</u>	<i>Non-airline services</i>
	<u>179,041,255</u>	<u>166,025,238</u>	
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(31,831,125)</u>	<u>(36,202,989)</u>	<i>Less non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>147,210,130</u>	<u>129,822,249</u>	<i>Current portion</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dolar AS	365,639,766	80,145,740	<i>US Dollars</i>
Rupiah	176,495,293	448,652,667	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	1,219,285	977,608	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	32,068	1,369,560	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang lainnya	<u>14,228,896</u>	<u>15,519,398</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>557,615,308</u>	<u>546,664,973</u>	

Perusahaan

The Company

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2024, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar USD5.398.416 (2023 setahun penuh: USD10.014.903) dicatat sebagai beban keuangan.

As at 30 June 2024, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to USD5,398,416 (full year 2023: USD10,014,903) was recorded as finance cost.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 DAN 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai USD226.135.619 (terdiri atas utang Rp3.414.454.781.485 dan USD5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar USD33.935.247 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laba rugi tahun 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, CI mencatat amortisasi dampak restrukturisasi utang adalah sebesar USD7.579.036 (2023 setahun penuh: USD12.675.244) sebagai beban keuangan.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Subsidiary

On 8 December 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to USD226,135,619 (consisting of Rp3,414,454,781,485 and USD5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to USD33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the 2023 profit or loss.

As at 30 June 2024, CI recorded the amortisation of the restructured debt amounting to USD7,579,036 (full year 2023: USD12,675,244) as finance costs.

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Retribusi bandara	42,180,161	31,256,453	Airport retribution
Denda hukum	2,853,809	2,867,074	Legal penalty
Lain-lain	16,012,570	21,321,597	Others
	<u>61,046,540</u>	<u>55,445,124</u>	

19. OTHER PAYABLES

20. AKRUAL

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Umum dan administrasi	121,139,587	115,489,955	General and administrative
Kebandaraan	37,063,404	34,609,451	User charges and station
Pemeliharaan dan perbaikan	30,890,938	16,651,729	Maintenance and repairs
Subkontraktor untuk proyek	20,433,132	22,252,662	Subcontractors for project
Denda pemeliharaan	11,649,012	11,649,012	Maintenance penalty
Bunga	6,237,061	11,018	Interest
Tiket, penjualan, dan promosi	5,312,186	3,390,727	Ticketing, sales, and promotion
Operasional penerbangan	4,449,581	4,839,648	Flight operations
Pelayanan penumpang	4,130,023	2,498,113	Passenger services
Lain-lain	33,424,450	48,621,768	Others
	<u>274,729,374</u>	<u>260,014,083</u>	

20. ACCRUALS

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Jasa penerbangan berjadwal	296,987,293	176,990,870	Scheduled flight
Program frequent flyer	17,060,941	15,429,234	Frequent flyer program
Lain-lain	581,930	1,973,598	Others
	<u>314,630,164</u>	<u>194,393,702</u>	

21. UNEARNED REVENUES

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan *mileage Garuda miles*, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Pendapatan diterima dimuka akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Unearned revenue represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Unearned revenue will be recognised as revenue when the service is rendered.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 DAN 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tertanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp1.800 miliar dan Rp200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar USD35.979.243 atau setara Rp591 miliar (2023: USD37.340.624 atau setara Rp526 miliar).

22. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp2,650 billion with issuance value of Rp2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp1,800 billion and Rp200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on 13 June 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at 30 June 2024 amounted to USD35,979,243 or equivalent to Rp591 billion (2023: USD37,340,624 or equivalent to Rp526 billion).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 DAN 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

a. Berdasarkan kreditur

a. By creditor

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi (Catatan 43)	<u>216,810,216</u>	<u>225,148,630</u>	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Panin Tbk	25,845,526	26,559,213	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	11,951,981	11,530,332	PT Bank Permata Tbk Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd
Bank of China Limited	3,932,958	3,794,209	Bank of China Limited
Bank of China Limited	3,617,072	3,489,460	Bank of China Limited
Lain-lain	<u>1,359,416</u>	<u>1,311,450</u>	Others
	<u>46,706,953</u>	<u>46,684,664</u>	
Jumlah	<u>263,517,169</u>	<u>271,833,294</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pihak berelasi (Catatan 43)	<u>368,582,838</u>	<u>376,900,347</u>	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35,004,561	36,154,809	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	15,340,580	15,338,819	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	6,300,000	7,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Sempurna Global Pertama	5,328,543	7,297,613	PT Sempurna Global Pertama
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	3,000,000	-	CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd
Japan Finance Corporation	934,259	1,065,909	Japan Finance Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	<u>890,791</u>	<u>1,125,111</u>	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>66,798,734</u>	<u>67,982,261</u>	
Jumlah	<u>435,381,572</u>	<u>444,882,608</u>	Total
	698,898,741	716,715,902	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(37,272,986)</u>	<u>(32,273,687)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>661,625,755</u>	<u>684,442,215</u>	Non-current portion

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dolar AS	426,300,445	486,207,776	US Dollars
Rupiah	271,664,037	229,444,296	Rupiah
Yen Jepang	<u>934,259</u>	<u>1,063,830</u>	Japanese Yen
	<u>698,898,741</u>	<u>716,715,902</u>	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 46.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					30 Juni/ <i>June</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023
Perusahaan/The Company						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	72,056,354	71,418,984
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	35,489,379	35,964,060
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	64,711,979	65,810,763
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	14,395,943	14,793,466
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	3,617,072	3,489,467
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	11,951,981	11,530,332
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	25,845,526	26,559,213
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>22 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	0.1% per tahun/ <i>per annum</i>	3,932,958	3,794,209
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September 2027	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan</i>	Rp725 miliar/ <i>billion</i>	2023-2027 : <i>Internal rate of return</i> 11.76%-12% per tahun/ <i>per annum</i>	30,156,562	37,161,357
Lain-lain/ <i>Others</i>	9 tahun dari keputusan Homologasi/ <i>9 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	6.5% cash atau/or 7.25% <i>payable in-kind/PIK</i> per tahun/ <i>per annum</i>	1,359,415	1,313,522
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/ <i>December</i> 2028	Fasilitas kredit investasi// <i>Investment credit facility</i>	USD10 juta/ <i>million</i>	SOFR 1 month + 1.8% per tahun/ <i>per annum</i>	6,300,000	7,000,000
PT Sempurna Global Pertama	15 Maret/ <i>March</i> 2026	Fasilitas pembiayaan restorasi pesawat/ <i>Aircraft restoration financing facility</i>	Rp300 miliar/ <i>billion</i>	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ <i>Fixed cost of fund + 10% contribution margin</i>	5,328,543	7,297,613
PT Perusahaan Pengelola Aset	07 Juli/ <i>July</i> 2028	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan</i>	Rp375 miliar/ <i>billion</i>	<i>Grace period fee + 14%-15% nett</i> per tahun/ <i>per annum</i>	18,269,289	22,703,685

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
					30 Juni/ <i>June</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023
Citilink CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Januari 2026 atau 21 bulan dari Penarikan pertama/ <i>14 January 2026</i> or <i>21 months from first withdrawal</i>	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ <i>Aircraft engine restoration</i> <i>financing facility</i>	USD3 juta/ <i>million</i>	2.75% per tahun/ <i>per annum</i>	3,000,000	-
GMFAA PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/ <i>December</i> 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD77,1 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	73,686,585	74,809,015
	30 Desember/ <i>December</i> 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD20,5 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	19,625,929	19,924,880
	30 Desember/ <i>December</i> 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	USD97,4 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	93,107,273	94,525,528
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/ <i>December</i> 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD36,5 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	33,804,558	34,385,846
	31 Desember/ <i>December</i> 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD47,1 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	43,443,794	44,314,300
	31 Desember/ <i>December</i> 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD62 juta/ <i>million</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>	55,526,866	56,974,399
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/ <i>December</i> 2035	Pinjaman berjangka/ <i>Term Loan</i>	USD37,2 juta/ <i>million</i>	2.5%-4.5%per tahun/ <i>per annum</i>	35,004,561	36,154,809
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/ <i>December</i> 2035	Fasilitas kredit investasi/ <i>Investment credit facility</i>	USD35 juta/ <i>million</i>	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3.5%	26,598,872	24,047,917
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/ <i>December</i> 2035	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	USD16,3 juta/ <i>million</i>	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1.25%	15,340,580	15,338,819
ACS PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7 tahun dari Keputusan Homologasi/ <i>7 years from Homologation decision</i>	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ <i>Based on Homologation decision</i>	-	6% per tahun/ <i>per annum</i>	4,519,671	5,214,776
ATS PT Bank Central Asia Tbk	2 November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/ <i>Installment</i> <i>loan facility</i>	Rp26,7 miliar/ <i>billion</i>	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	890,791	1,125,112
GOHJ Japan Finance Corporation	31 Oktober/ <i>October</i> 2031	Pinjaman khusus/ <i>Special Loan</i>	JPY150 juta/ <i>million</i>	0.21% per tahun/ <i>per annum</i>	934,260	1,063,830
Jumlah pinjaman jangka panjang/ <i>Total long-term loans</i>					<u>698,898,741</u>	<u>716,715,902</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang bank yang direstrukturisasi sebesar USD828.669.964 dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran pada laporan laba rugi konsolidasian 2022. Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi tidak dapat digunakan.

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pertama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada tahun 2023, CI telah melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas ini dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp87.500.000.000 atau setara USD5.328.543 (31 Desember 2023: Rp112.500.000.000 atau setara USD7.297.614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp375.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2024 jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp300.000.000.000 atau setara USD18.269.289 (31 Desember 2023: Rp350.000.000.000 atau setara USD22.703.684).

23. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the homologation decision dated 27 June 2022. The difference between fair value and amount of the restructured payable amounting to USD828,669,964 was recognised as gain on payment term restructuring in the 2022 consolidated statement of profit or loss. As a result of the Company's bank loan restructuring through Suspension of Debt Obligation ("PKPU"), the Company's credit facility as at 31 December 2022 became unavailable.

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On 13 March 2023, CI and PT Sempurna Global Pertama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement amounting to Rp300,000,000,000. During 2023, CI has drawdown Rp150,000,000,000 from this facility and the outstanding loan from this facility as at 30 June 2024 was Rp87,500,000,000 or equivalent to USD5,328,543 (31 December 2023: Rp112,500,000,000 or equivalent to USD7,297,614).

PT Perusahaan Pengelola Aset

On 31 May 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp375,000,000,000. As at 30 June 2024, outstanding loan from this facility was Rp300,000,000,000 or equivalent to USD18,269,289 (31 December 2023: Rp350,000,000,000 or equivalent to USD22,703,684).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd (“CMB”)

Pada tanggal 4 Maret 2024, CI menandatangani perjanjian multipihak antara CI dengan CFMI, CMB, GIHF dan GIAA terkait dengan fasilitas pembiayaan restorasi untuk 2 mesin sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, CMB akan melakukan pembayaran atas restorasi mesin langsung kepada vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (“MRO”). Perjanjian ini akan berlaku efektif ketika CI sudah memasuki jadwal *overhaul*. Per 30 Juni 2024, perjanjian ini sudah berlaku efektif seiring dengan dimulainya *overhaul* di bulan Mei 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 30 Juni 2024, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut

PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar USD15,8 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. GMFAA menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman sebesar USD472 ribu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1.1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total saldo pinjaman sebesar USD15,34 juta.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd (“CMB”)

On 4 March 2024, CI signed a multi-party agreement between CI and CFM Indonesia, CMB, GIHF, and GIAA regarding a financing facility for the restoration of 2 engines amounting to USD3,000,000. Based on this agreement, CMB will make payments for the engine restoration directly to the *Maintenance, Repair, and Overhaul* (“MRO”) vendor. This agreement will become effective when the CI enters the *overhaul* schedule. As at 30 June 2024, this agreement has become effective with the commencement of the *overhaul* in May 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2024. As at 30 June 2024, the GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

PT Bank CTBC Indonesia (“CTBC”)

The total amount of restructured facility is amounting USD15,8 million. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1,00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035. GMFAA has assessed the gain from the loan restructuring is amounting USD472 thousand.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1,1 times. The GMFAA has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2025.

As at 30 June 2024, total outstanding loan amounted to USD15.34 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

Pada tanggal 6 Juli 2020, GMFAA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar USD37 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Juli 2022, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 30 April 2024, GMFAA mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Juni 2025.

PT Indonesia Infrastructure Finance (“IIF”)

Pada tanggal 1 September 2022, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 15 Mei 2023, GMFAA mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah *Credit Adjustment Spread* (“CAS”) 0,1148% ditambah margin 3,5%. Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 30 Juni 2024, total saldo pinjaman sebesar USD26,50 juta (2023: USD24 juta).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing USD35 juta, USD46 juta dan USD59 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Adendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditor lain yang memiliki hak *pari-passu* (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024. Pada tanggal 30 Juni 2024, total saldo pinjaman sebesar USD133 juta (2023: USD135 juta).

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

On 6 July 2020, the GMFAA obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of USD37 million and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 July 2022, GMFAA has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On 30 April 2024, the GMFAA obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until June 2025.

PT Indonesia Infrastructure Finance (“IIF”)

On 1 September 2022, the GMFAA signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On 15 May 2023, the GMFAA received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus Credit Adjustment Spread (“CAS”) 0.1148% plus a margin of 3.5%. In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028. As at 30 June 2024, total outstanding loan amounted to USD26.50 million (2023: USD24 million).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

On 29 December 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of USD35 million, USD46 million and USD59 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA’s General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024. As at 30 June 2024, total outstanding loan amounted to USD133 million (2023: USD135 million).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dalam satu tahun	400,444,385	422,794,732	
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,489,493,296	1,596,947,462	
Lebih dari lima tahun	<u>1,510,703,066</u>	<u>1,649,644,416</u>	
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,400,640,747	3,669,386,610	
Dikurangi beban keuangan di masa depan	<u>(972,081,949)</u>	<u>(1,129,036,901)</u>	
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>2,428,558,798</u>	<u>2,540,349,709</u>	
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang bunga	<u>(232,604,531)</u>	<u>(231,727,927)</u>	
Jangka panjang	<u>2,195,954,267</u>	<u>2,308,621,782</u>	

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 29) dan utang obligasi (Catatan 26).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 46.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD101.899.996 dan USD89.389.538 (2023 setahun penuh: USD171.256.916 dan USD183.870.764).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan menerima konsesi sewa sejumlah USD275.037.263 karena berdasarkan hasil keputusan Homologasi, sewa bulanan tetap pesawat selama periode tahun 2022 diubah menjadi skema *power by the hour* ("PBH") tanpa minimum jam terbang. Skema ini akan berlaku sampai dengan bulan Desember 2022, Juni 2023 atau Desember 2024, tergantung kontrak sewanya. Oleh karenanya pembayaran sewa selama skema PBH ini tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD47.375.203 (2023 setahun penuh: USD99.514.589). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD109.258.552 (2023 setahun penuh: USD109.713.233).

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
			<i>Within one year</i>
			<i>Over one year but not longer than five years</i>
			<i>Over five years</i>
			<i>Total future lease payment</i>
			<i>Less future finance charges</i>
			<i>Present value of minimum lease payments</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Current maturities and interest payable</i>
			<i>Non-current maturities</i>

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 29) and bonds payable (Note 26).

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 46.

In the interim consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD101,899,996 and USD89,389,538 (full year 2023: USD171,256,916 and USD183,870,764).

For the year ended 31 December 2022, the Company obtained rental concessions amounting to USD275,037,263 because based on the results of the Homologation decision, the fixed monthly rental for the period 2022 was changed to a power by the hour ("PBH") without minimum flying hour scheme. This scheme ends in December 2022, June 2023 or December 2024, depending on lease contracts. As such, the lease payments under the PBH scheme are not included in the lease liability calculation.

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD47,375,203 (full year 2023: USD99,514,589). Payment for lease principal amounting to USD109,258,552 (full year 2023: USD109,713,233).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT **25. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST**

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	2,727,647,542	2,215,527,985	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	23,431,114	84,099,006	<i>Additions</i>
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	-	(6,539,067)	<i>Reversal due to early termination of lease contracts</i>
Akresi	89,404,123	143,749,997	<i>Accretion</i>
Pengukuran kembali dan realisasi	<u>(181,404,058)</u>	<u>290,809,621</u>	<i>Remeasurement and realisations</i>
Saldo akhir	2,659,078,721	2,727,647,542	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(51,828,522)</u>	<u>(36,227,257)</u>	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>2,607,250,199</u>	<u>2,691,420,285</u>	<i>Non-current portion</i>

26. UTANG OBLIGASI

26. BONDS PAYABLE

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Sukuk Obligasi	<u>82,939,541</u> <u>578,006,265</u>	<u>80,236,031</u> <u>557,537,226</u>	<i>Sukuk Bonds</i>
Jumlah	<u>660,945,806</u>	<u>637,773,257</u>	<i>Total</i>

Sukuk Baru 2022

New Sukuk 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan homologasi.

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the homologation decision.

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7.25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6.5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on 29 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange ("SGX-ST").

Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange ("SGX-ST").

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar USD3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar USD1,8 Juta.

In December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") mechanism amounting to USD3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD1.8 million.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar USD82.939.541 termasuk utang bunga sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar USD8.359.930 (31 Desember 2023: USD80.236.031 termasuk utang bunga setahun penuh sebesar USD5.656.420)

As at 30 June 2024, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to USD82,939,541 including the interest payable up to 30 June 2024 amounting to USD8,359,930 (31 December 2023: USD80,236,031 including the full year interest payable amounting to USD5,656,420).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor MRO dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7.25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada SGX-ST.

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar USD110,3 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi sebesar USD62 juta dan disajikan sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain - bersih".

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar USD578.006.265 termasuk kapitalisasi bunga sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar USD64.924.068 (31 Desember 2023: USD557.537.226, termasuk kapitalisasi bunga sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar USD44.500.385).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam PKB dan Peraturan Perusahaan ("PP") sesuai dengan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.

26. BONDS PAYABLE (continued)

New Bonds 2022

All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, MRO and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 *Trust Certificates* amounting to USD624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the homologation decision.

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal amount (*Payment in-kind*) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on 28 December 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the SGX-ST.

In December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a *Reverse Dutch Auction* mechanism amounting to USD110.3 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to USD62 million and presented as part of "other income - net".

As at 30 June 2024, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to USD578,006,265 includes the capitalisation of the interest up to 30 June 2024 amounting to USD64,924,068 (31 December 2023: USD557,537,226, includes the capitalisation of the interest up to 31 December 2023 amounting to USD44,500,385).

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on PKB and the Company Regulation ("PP") in accordance with Indonesian labor regulations.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA dan ASI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tertanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amendemen PKB dan PP pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD5.647.887 (2023 setahun penuh: USD10.732.232).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tertanggal 3 Januari 2012.

Perusahaan, GMFAA, STNI, ASI, AWS dan CI juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan PP. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan ini.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA and ASI) established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

In accordance with the amendments to the PKB and PP in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

For the sixth month period ended 30 June 2024, Contribution expense recognised in operating expense by the Group is USD5,647,887 (full year 2023: USD10,732,232).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

The Company, GMFAA, STNI, ASI, AWS, and CI also provide benefits to their qualifying employees in accordance with the PP. No funding has been made to these benefits plan.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on PP.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan imbalan kerja program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.25%	6.75% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:			Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lain	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	Health care post-employment benefits
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian/ 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2%-10% pada usia 25-35 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 2%-10% at age 25-35 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	2%-10% pada usia 25-35 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 2%-10% at age 25-35 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	46, 56, 57, 60 tahun/ 46, 56, 57, 60 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5%	5,5%	Medical cost increment rate - for healthcare

Program pensiun imbalan pasti Grup terekspos terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko suku bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plans typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Liabilitas imbalan kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment defined benefits plan and other long-term benefit included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>				
	<u>Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits</u>				
	<u>Program imbalan pasti/ Defined benefit plan</u>	<u>Imbalan kesehatan/ Health care</u>	<u>Penghargaan masa bakti/ Long service award</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas imbalan kerja	97,565,797	30,331,517	15,901,455	143,798,769	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(7,550,528)	(30,331,517)	-	(37,882,045)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	90,015,269	-	15,901,455	105,916,724	Liabilities for employee benefits, net
Dikurangi bagian jangka panjang	(83,084,301)	-	(15,237,670)	(98,321,971)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	6,930,968	-	663,785	7,594,753	Current portion

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

31 Desember/December 2023

Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Liabilitas imbalan kerja	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	Liabilities for employee benefits
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja, bersih	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	Liabilities for employee benefits, net
Dikurangi bagian jangka panjang	(77,297,291)	-	(15,393,539)	(92,690,830)	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	15,499,521	-	1,151,849	16,651,370	Current portion

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

30 Juni/June 2024

Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	5,142,614	-	874,967	6,017,581	Current service cost
Beban bunga	2,612,619	251,889	414,275	3,278,783	Interest expense
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
- Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(1,496,533)	(665,831)	(797,221)	(2,959,585)	Actuarial gain from change in financial assumption -
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,705,754	(2,035,128)	244,012	(85,362)	Actuarial (gain)/losses from experience adjustment -
Dampak perubahan kurs valuta asing	(6,425,555)	(699,859)	(1,022,847)	(8,148,261)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(4,909,042)	(997,970)	(357,119)	(6,264,131)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	97,565,797	30,331,517	15,901,455	143,798,769	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(7,550,528)	(30,331,517)	-	(37,882,045)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	90,015,269	-	15,901,455	105,916,724	Liabilities for employee benefits

31 Desember/December 2023

Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	93,254,509	29,543,450	13,774,997	136,572,956	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685	Current service cost
Beban bunga	6,069,346	2,212,763	1,001,930	9,284,039	Interest expense
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)	Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	3,759,224	1,416,603	166,803	5,342,630	Actuarial losses from change in financial assumption -
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,380,060)	2,699,249	665,383	(15,428)	Actuarial (gain)/losses from experience adjustment -
Dampak perubahan kurs valuta asing	2,293,634	547,532	166,387	3,007,553	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(7,610,582)	(1,941,181)	(918,572)	(10,470,335)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	100,935,940	34,478,416	16,545,388	151,959,744	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(8,139,128)	(34,478,416)	-	(42,617,544)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	92,796,812	-	16,545,388	109,342,200	Liabilities for employee benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan imbalan kesehatan adalah sebagai berikut:

	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>		Imbalan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	8,139,128	6,790,981	34,478,416	37,804,290
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	502,406	1,288,960	2,833,064
Pengukuran kembali:				
- Imbal hasil aset program	-	(814,924)	(2,376,010)	(4,975,155)
- Kontribusi pemberi kerja	-	2,687,781	-	-
- Iuran peserta program	-	72,953	-	-
- Imbalan yang dibayarkan	(588,600)	(1,238,833)	(997,969)	(1,941,181)
- Dampak perubahan kurs	-	138,764	(2,061,880)	757,398
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	<u>7,550,528</u>	<u>8,139,128</u>	<u>30,331,517</u>	<u>34,478,416</u>

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements in the present value of defined benefit and health care plan assets are as follows:

*Fair value of plan assets,
at beginning of the year
Expected return
on plan asset
Remeasurement:
Return on plan assets
Employer's contribution
Employee contribution
Benefit payments
Effect of foreign exchange
Fair value of plan assets,
at end of the year*

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 Juni/June 2024			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Diakui pada laba rugi:				
Biaya jasa kini	5,142,614	-	874,967	6,017,581
Beban bunga	2,612,619	-	414,275	3,026,894
Keuntungan aktuarial	-	-	(553,206)	(553,206)
	<u>7,755,233</u>	<u>-</u>	<u>736,036</u>	<u>8,491,269</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				
Pengukuran kembali:				
- Kerugian aktuarial	209,220	-	-	209,220
	<u>209,220</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209,220</u>
	<u>7,964,453</u>	<u>-</u>	<u>736,036</u>	<u>8,700,489</u>
	31 Desember/December 2023			
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kesehatan/ <i>Health care</i>	Penghargaan masa bakti/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Diakui pada laba rugi:				
Biaya jasa kini	7,570,186	-	1,667,499	9,237,685
Biaya jasa lalu	(1,020,317)	-	20,961	(999,356)
Beban bunga	6,069,346	(620,301)	1,001,930	6,450,975
Keuntungan aktuarial	-	-	832,186	832,186
	<u>12,619,215</u>	<u>(620,301)</u>	<u>3,522,576</u>	<u>15,521,490</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				
Pengukuran kembali:				
- Kerugian aktuarial	379,164	4,115,853	-	4,495,017
- Imbal hasil atas aset program	814,924	(285,773)	-	529,151
	<u>1,194,088</u>	<u>3,830,080</u>	<u>-</u>	<u>5,024,168</u>
	<u>13,813,303</u>	<u>3,209,779</u>	<u>3,522,576</u>	<u>20,545,658</u>

*Recognised in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Actuarial gain*

*Recognised in other
comprehensive income:
Remeasurements:
Actuarial loss*

*Recognised in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial gain*

*Recognised in other
comprehensive income:
Remeasurements:
Actuarial (gain)/loss
Return on plan assets*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	6,930,968	19,107,621	28,475,800	558,117,450	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kesehatan	-	4,983,697	7,782,079	51,173,992	<i>Health care</i>
Penghargaan masa bakti	663,785	1,130,015	4,065,507	48,899,518	<i>Long service award</i>

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Komposisi/ Composition		Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets		
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	55.70%	55.27%	21,099,821	23,553,868	<i>Mutual fund, equity and debt instruments</i>
Deposito dan lainnya	44.30%	44.73%	16,782,224	19,063,676	<i>Time deposits and others</i>
Nilai wajar aset program	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	<u>37,882,045</u>	<u>42,617,544</u>	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama periode berjalan dan sebelumnya.

Expected maturity analysis of undiscounted liabilities for employee benefits are as follows:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior periods.

Imbalan hasil aset program sebesar USD1.288.960 (31 Desember 2023: USD3.335.470).

The actual return on plan assets was USD1,288,960 (31 December 2023: USD3,335,470).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan biaya kesehatan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase and health cost. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	30 Juni/June 2024			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(12,338,926)	(2,426,007)	(1,093,732)	+1%
-1%	12,232,413	2,819,021	1,365,933	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	13,482,702	-	1,285,445	+1%
-1%	(12,606,746)	-	(1,045,997)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1,516,544	-	+5%
-5%	-	(1,516,576)	-	-5%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

b. Other long-term benefits (lanjutan)

31 Desember/December 2023			
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
+1%	(3,813,228)	(2,837,816)	+1%
-1%	12,550,986	3,309,317	-1%
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
+1%	12,693,292	-	+1%
-1%	(3,470,235)	-	-1%
Biaya kesehatan			<i>Health cost</i>
+5%	-	1,723,863	+5%
-5%	-	(1,723,960)	-5%

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Denda hukum	4,281,800	5,890,042	<i>Legal penalty</i>
Uang muka dari agen	4,025,718	3,882,570	<i>Advances from agents</i>
Lain-lain	33,487	139,282	<i>Others</i>
	<u>8,341,005</u>	<u>9,911,894</u>	

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

30 Juni/June 2024				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:			Series A Dwiwarna share:	
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa seri B:				Series B share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017	<i>PT Trans Airways</i>
Direktur:				<i>Director:</i>
Tumpal Manumpak Hutapea Masyarakat	8,112,957	0.009%	410,658	<i>Tumpal Manumpak Hutapea Public</i>
(masing-masing di bawah 5%)	2,890,887,414	3.159%	146,325,808	<i>(individually less than 5%)</i>
Saham biasa seri C:				Series C share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Komisaris:				<i>Commissioner:</i>
Chairal Tanjung	4,034,726	0.004%	50,501	<i>Chairal Tanjung</i>
Direktur:				<i>Directors:</i>
Irfan Setiাপutra	9,455,151	0.010%	118,348	<i>Irfan Setiাপutra</i>
Tumpal Manumpak Hutapea	8,112,957	0.009%	101,547	<i>Tumpal Manumpak Hutapea</i>
Prasetio	8,089,948	0.009%	101,260	<i>Prasetio</i>
Ade Ruchyat Susardi	8,086,804	0.009%	101,221	<i>Ade Ruchyat Susardi</i>
Enny Kristiani	333,424	0.000%	4,173	<i>Enny Kristiani</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>22,188,747,791</u>	<u>24.255%</u>	<u>277,731,309</u>	<i>Public (individually less than 5%)</i>
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.000%</u>	<u>2,131,354,134</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2023			
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:			Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0.0000%	0.05 Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa seri B:			Series B share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793,216,468 Government of the Republic of Indonesia
PT Trans Airways	7,316,798,262	8.000%	370,374,017 PT Trans Airways
Direktur: Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	1,324 Tumpal Manumpak Hutapea Director: Public
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146,735,143 (individually less than 5%)
Saham biasa seri C:			Series C share:
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542,818,824 Government of the Republic of Indonesia
Komisaris: Chairal Tanjung	2,014,126	0.002%	25,210 Chairal Tanjung Commissioner:
Direktur: Irfan Setiaputra	4,465,951	0.005%	55,899 Irfan Setiaputra Directors:
Prasetio	3,849,148	0.004%	48,176 Prasetio
Tumpal Manumpak Hutapea	3,846,004	0.004%	48,140 Tumpal Manumpak Hutapea
Ade Ruchyat Susardi	3,846,004	0.004%	48,140 Ade Ruchyat Susardi
Rahmat Hanafi	3,846,004	0.004%	48,140 Rahmat Hanafi
Salman El Farisy	84,134	0.000%	1,053 Salman El Farisy
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22,204,909,430	24.273%	277,933,600 (individually less than 5%) Public
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.000%</u>	<u>2,131,354,134</u>

Saham "Seri A" merupakan saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan yang mengatur hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

"Series A" share is a special share owned by the Government that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B" shares also apply to "Series A" share, except that the Government cannot transfer the "Series A" share, and has a veto in connection with (i) changes in scope of the Company, (ii) capital increase without rights issue in advance, (iii) a merger, consolidation, acquisition and separation, (iv) changes of the provisions governing the rights of shares of "Series A" as stipulated in the Articles of Association, and (v) the dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. "Series A" shares also have the right to appoint one director and one commissioner.

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated 28 June 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003), "Quasi-reorganisation Accounting" and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at 1 January 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11.320.498 juta menjadi Rp10.392.217 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD1.146.031.889.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

	<u>USD</u>	
Defisit	(1,385,459,977)	<i>Deficit</i>
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44,963,385	<i>Difference on revaluation assets and liabilities</i>
Opsi saham	2,278,677	<i>Share option</i>
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83,793,914	<i>Other component of equity - revaluation surplus</i>
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	108,518,998	<i>Additional paid-in capital (Note 30)</i>
Modal ditempatkan dan disetor	<u>1,145,905,003</u>	<i>Issued and paid-up capital</i>
	<u>=====</u>	

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham dan nilai nominal Rp459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 30).

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tertanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tertanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp 5.057.989.897.968 (ekuivalen USD323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp7.798.474.788.300 (ekuivalen USD498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 per saham.

29. SHARE CAPITAL (continued)

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp500 to Rp459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

- a. Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp11,320,498 million to Rp10,392,217 million.

On 27 December 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by USD1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is USD1,146,031,889.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD1,385,459,977, against the following equity components:

As at 12 April 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp8,401,219,715 with exercise price of Rp476 per share and par value of Rp459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 30).

Based on Notarial Deed No.123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp5,057,989,897,968 (equivalent USD323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp7,798,474,788,300 (equivalent to USD498,018,698) with exercise price and par value of Rp196 per share.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Saham Seri C/Series C Shares</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Saldo/ Amount</u>
Penyertaan modal Negara/ <i>The Government exercised equity participation</i>	38,265,305,966	478,957,786
Konversi utang hasil homologasi/ <i>Conversion of homologation result debt</i>	20,704,030,092	259,147,449
Konversi obligasi wajib konversi/ <i>Conversion of mandatory convertible bond</i>	5,102,040,816	63,861,038
Kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation Publik/Public</i>	1,404,640,862	17,581,557
	<u>118,189,847</u>	<u>1,479,354</u>
	<u>65,594,207,583</u>	<u>821,027,184</u>

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 30).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/2022 tertanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham Seri C senilai Rp275.309.608.952 (ekuivalen USD17.581.557) dengan nilai nominal Rp196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini vested seketika pada tanggal pemberian.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Saldo/ Amount</u>
38,265,305,966	478,957,786
20,704,030,092	259,147,449
5,102,040,816	63,861,038
1,404,640,862	17,581,557
<u>118,189,847</u>	<u>1,479,354</u>
<u>65,594,207,583</u>	<u>821,027,184</u>

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid-in capital (Note 30).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Directors JKTDZ/SKEP/50057/2022 dated 8 December 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp275,309,608,952 (equivalent to USD17,581,557) with par value of Rp196 per share to the certain employees of the Company. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Komposisi tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>USD</u>	
76,184,056	Share premium - net
55,007,051	Difference arising from changes in equity of a subsidiary
16,525,520	Foreign exchange rate difference on paid-in capital
2,770,970	Expired stock option
590,369	Tax amnesty
106	Capital reserve
10	Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
(12,279,870)	Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
<u>(108,518,998)</u>	Elimination of deficit related to quasi-reorganisation
<u>30,279,214</u>	

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar (USD35.989.482), penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD3.194.804.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Composition of additional paid-in-capital as of 30 June 2024 and 31 December 2023 is as follows:

76,184,056	Share premium - net
55,007,051	Difference arising from changes in equity of a subsidiary
16,525,520	Foreign exchange rate difference on paid-in capital
2,770,970	Expired stock option
590,369	Tax amnesty
106	Capital reserve
10	Government equity participation on 9 Boeing aircrafts
(12,279,870)	Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
<u>(108,518,998)</u>	Elimination of deficit related to quasi-reorganisation
<u>30,279,214</u>	

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to (USD35,989,482), issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD3,194,804.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 29 September 2017, GMFAA, entitas anak, memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-424/D.04/2017 untuk penawaran umum perdana atas 2.823.351.100 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp400 per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD55.007.051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada Komisaris, Direksi dan karyawan ("MESOP") dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan vesting period selama 12 bulan dan option life selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi. Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp19.740.236.981 setara dengan USD2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 29 September 2017, GMFAA, a subsidiary, received the notice of effectiveness from the OJK in the letter No. S-424/D.04/2017 for initial public offering of 2,823,351,100 shares with Rp100 par value per share and offering price of Rp400 per share. On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD55,007,051.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying Commissioners, Directors and employees ("MESOP") with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense. The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp19,740,236,981 equivalent to USD2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012 the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to USD2,770,970 which was recognised as stock option under equity. On 30 November 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to USD6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares. Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to USD2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD3.944.338 dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD1.854.751 ke saldo laba ditahan.

31. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD6.081.861 atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Surplus revaluasi	241,341,210	240,587,310
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1,478,257)	(1,478,257)
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>(227,591,324)</u>	<u>(221,717,598)</u>
	<u>12,271,629</u>	<u>17,391,455</u>

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>		Kepentingan nonpengendali atas laba rugi bersih komprehensif/ <i>Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests</i>	
	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(33,165,775)	(34,524,671)	1,358,896	1,888,324
PT Aero Wisata dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	(1,246,918)	(1,355,559)	108,641	(17,430)
PT Sabre Travel Network Indonesia	408,102	392,272	15,830	41,324
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	86,167	140,096	(53,929)	(181,830)
	<u>(33,918,424)</u>	<u>(35,347,862)</u>	<u>1,429,438</u>	<u>1,730,388</u>

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction (continued)

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to USD3,944,338 and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to USD13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of USD1,854,751 to retained earnings.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD6,081,861 or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

33. NON-CONTROLLING INTEREST

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

33. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	GMFAA		
	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset			Assets
Aset lancar	222,435,312	246,615,548	Current assets
Aset tidak lancar	<u>200,481,856</u>	<u>203,405,555</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u><u>422,917,168</u></u>	<u><u>450,021,103</u></u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	258,611,627	279,717,345	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>462,435,248</u>	<u>481,465,660</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>721,046,875</u></u>	<u><u>761,183,005</u></u>	Total liabilities
Pendapatan	216,478,455	373,206,984	Revenue
Laba periode berjalan	<u><u>13,256,416</u></u>	<u><u>20,168,689</u></u>	Profit for the period
Total keuntungan komprehensif periode berjalan	<u><u>13,041,029</u></u>	<u><u>19,933,523</u></u>	Total comprehensive income for the period
Kas (keluar)/masuk bersih dari:			Net cash (outflow)/inflow from:
Aktivitas operasi	2,515,310	30,681,194	Operating activities
Aktivitas investasi	(1,178,856)	(639,036)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(6,992,445)	(14,218,115)	Financing activities

34. PENDAPATAN USAHA

34. OPERATING REVENUE

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
	Penerbangan berjadwal		
Penumpang	1,200,000,014	1,018,452,274	Passenger
Kargo dan dokumen	<u>75,192,762</u>	<u>83,486,821</u>	Cargo and document
	<u><u>1,275,192,776</u></u>	<u><u>1,101,939,095</u></u>	
Penerbangan tidak berjadwal			Non-scheduled airline services
Haji	148,270,500	117,588,395	Haji
Charter	<u>29,698,643</u>	<u>24,871,065</u>	Charter
	<u><u>177,969,143</u></u>	<u><u>142,459,460</u></u>	
Lain-lain			Others
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	56,308,929	42,061,123	Aircraft maintenance and overhaul
Pelayanan terkait penerbangan	41,852,842	32,273,578	Airline related services
Jasa boga	28,524,054	24,767,563	Catering
Biro perjalanan	23,336,606	12,959,651	Travel agent
Fasilitas	8,430,043	5,896,877	Facilities
Hotel	5,245,161	4,459,348	Hotel
Transportasi	1,087,368	972,434	Transportation
Lain-lain	<u>2,786,461</u>	<u>2,591,932</u>	Others
	<u><u>167,571,464</u></u>	<u><u>125,982,506</u></u>	
	<u><u>1,620,733,383</u></u>	<u><u>1,370,381,061</u></u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

35. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Bahan bakar	535,513,377	439,207,216	<i>Fuel</i>
Beban penyusutan	168,861,703	163,048,169	<i>Depreciation expenses</i>
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	79,476,512	70,590,731	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Sewa dan charter pesawat	47,375,203	50,019,153	<i>Aircraft rental and charter</i>
Asuransi	7,077,887	5,903,835	<i>Insurance</i>
Lain-lain	821,893	725,554	<i>Others</i>
	<u>839,126,575</u>	<u>729,494,658</u>	

36. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

36. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Beban penyusutan	108,252,074	75,764,789	<i>Depreciation expenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	67,526,228	15,124,078	<i>Maintenance and repairs</i>
Suku cadang	50,189,816	52,689,472	<i>Spare parts</i>
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	27,381,115	13,000,017	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Sewa	1,283,806	1,283,030	<i>Rental</i>
Lain-lain	2,943,096	1,632,819	<i>Others</i>
	<u>257,576,135</u>	<u>159,494,205</u>	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	43,017,150	31,443,189	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Beban penyusutan	11,639,138	15,360,036	<i>Depreciation expenses</i>
Jasa profesional dan pelatihan	7,506,781	2,791,555	<i>Professional services and training</i>
Sewa	5,861,301	6,170,044	<i>Rental</i>
Kesehatan	4,877,351	4,719,812	<i>Healthcare services</i>
Utilitas	3,070,963	3,189,386	<i>Utilities</i>
Lain-lain	27,443,759	23,062,822	<i>Others</i>
	<u>103,416,443</u>	<u>86,736,844</u>	

38. BEBAN KEBANDARAAN

38. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	106,339,041	82,985,193	<i>Aircraft and flight services</i>
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	8,665,419	7,697,353	<i>Salaries, allowances and other benefits</i>
Sewa	6,852,227	5,062,595	<i>Rental</i>
Beban penyusutan	590,873	857,112	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	610,611	557,041	<i>Others</i>
	<u>123,058,171</u>	<u>97,159,294</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Komisi	41,451,821	36,600,966
Reservasi	30,640,221	21,670,570
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	7,595,203	7,582,358
Promosi	1,869,403	4,572,853
Lain-lain	2,548,738	1,877,174
	<u>84,105,386</u>	<u>72,303,921</u>

39. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES

	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Commissions	36,600,966
Reservations	21,670,570
Salaries, allowances and other benefits	7,582,358
Promotions	4,572,853
Others	1,877,174
	<u>72,303,921</u>

40. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Pelayanan penumpang	58,323,441	43,457,801
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	46,538,196	34,951,368
Lain-lain	2,302,589	1,956,941
	<u>107,164,226</u>	<u>80,366,110</u>

40. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Passenger services	43,457,801
Salaries, allowances and other benefits	34,951,368
Others	1,956,941
	<u>80,366,110</u>

41. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban bunga		
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	89,397,481	69,535,963
Liabilitas sewa	89,389,538	92,352,222
Utang obligasi	23,127,193	25,676,659
Pinjaman jangka panjang	22,698,569	18,995,606
Utang usaha	13,560,006	12,478,507
Pinjaman efek beragun aset	2,356,789	2,213,708
Lain-lain	5,926,441	1,519,612
	<u>246,456,017</u>	<u>222,772,277</u>

41. FINANCE COST

	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Interest expenses	69,535,963
Estimated liability for aircraft return and maintenance cost	92,352,222
Lease liabilities	25,676,659
Bonds payable	18,995,606
Long-term loans	12,478,507
Trade payables	2,213,708
Asset-backed securitisation loan	1,519,612
Others	
	<u>222,772,277</u>

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Rugi per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusian:

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(101,655,627)</u>	<u>(76,500,747)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>91,480,783,837</u>	<u>91,480,783,837</u>
Rugi per saham dasar/dilusian	<u>(0.00111)</u>	<u>(0.00084)</u>

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

Loss attributable to owners of the parent company	<u>(76,500,747)</u>
Weighted average number of outstanding shares	<u>91,480,783,837</u>
Basic/diluted loss per share	<u>(0.00084)</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.
- d. Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Kas dan setara kas		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75,202,062	77,744,732
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,843,428	24,076,513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,236,714	61,986,205
PT Bank Tabungan Negara	14,722,357	9,424,286
Lain-lain	<u>1,560,701</u>	<u>3,846,750</u>
	<u><u>163,565,262</u></u>	<u><u>177,078,486</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>2.49%</u></u>	<u><u>2.63%</u></u>
Kas dibatasi penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,859,197	4,274,932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,573,288	6,010,679
PT Bank Tabungan Negara	<u>21,923</u>	<u>-</u>
	<u><u>7,454,408</u></u>	<u><u>10,285,611</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.11%</u></u>	<u><u>0.15%</u></u>

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (continued)

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.
- c. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.
- d. Commissioners and Directors are key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
Others

Percentage of total assets

Restricted cash

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara

Percentage to total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Kementerian Agama	45,963,374	12,961	Ministry of Religious Affairs
PT Gapura Angkasa	8,996,194	11,193,115	PT Gapura Angkasa
Lain-lain	<u>20,890,941</u>	<u>13,394,841</u>	Others
	<u>75,850,509</u>	<u>24,600,917</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.16%</u>	<u>0.37%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6,562,788	6,562,788	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain	<u>1,789,344</u>	<u>1,563,508</u>	Others
	<u>8,352,132</u>	<u>8,126,296</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.13%</u>	<u>0.12%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Pertamina (Persero)	305,810,744	306,990,372	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	22,024,063	20,994,667	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	16,240,890	18,189,173	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	12,475,151	18,692,161	Perum LPPNPI
PT Pertamina Patra Niaga	11,356,827	7,096,560	PT Pertamina Patra Niaga
PT Angkasa Pura I (Persero)	5,033,587	3,436,250	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,805,779	3,299,464	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>2,827,012</u>	<u>1,941,088</u>	Others
	<u>378,574,053</u>	<u>380,639,735</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.77%</u>	<u>4.75%</u>	Percentage of total liabilities

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Angkasa Pura II (Persero)	44,277,790	50,896,039	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	<u>1,669,357</u>	<u>994,063</u>	PT Angkasa Pura I (Persero)
	<u>45,947,147</u>	<u>51,890,102</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.58%</u>	<u>0.65%</u>	Percentage of total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	226,428,837	230,438,260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204,831,572	207,093,529	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,711,979	65,810,763	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset PT Indonesia	48,425,851	59,865,042	PT Perusahaan Pengelola Aset PT Indonesia
Infrastructure Finance Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	26,598,872	24,047,917	PT Indonesia Infrastructure Finance Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>14,395,943</u>	<u>14,793,466</u>	
	<u>585,393,054</u>	<u>602,048,977</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>7.38%</u>	<u>7.52%</u>	Percentage of total liabilities

b. Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar 0,92% (30 Juni 2023: 1,07%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD14.936.936. Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

b. Operating revenues from related parties for the six-month period ended 30 June 2024 constituted 0.92% (30 June 2023: 1.07%) of the total operating revenues or USD14,936,936. Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling *mileage*.

c. Rincian beban usaha dari pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
PT Pertamina Patra Niaga	486,177,273	256,397,509	PT Pertamina Patra Niaga
PT Gapura Angkasa	25,769,412	14,158,059	PT Gapura Angkasa
PT Angkasa Pura II (Persero)	22,301,802	14,254,175	PT Angkasa Pura II (Persero)
Perum LPPNPI	16,823,558	9,365,202	Perum LPPNPI
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	9,516,050	5,633,471	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Angkasa Pura I (Persero)	6,941,490	5,011,345	PT Angkasa Pura I (Persero)
BPJS	6,590,422	5,917,233	BPJS
PT Pertamina (Persero)	299,246	1,170,690	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	11,911,235	8,040,808	Others
	<u>586,330,488</u>	<u>319,948,492</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>38.26%</u>	<u>25.74%</u>	Percentage of total operating expenses

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- d. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
PT Pertamina (Persero)	11,575,441	10,661,005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,402,585	1,574,485
PT Perusahaan Pengelola Aset	3,998,568	1,908,468
PT Indonesia Infrastructure Finance	3,130,216	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,905,528	2,650,016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,491,630	2,459,019
PT Mandiri Manajemen Investasi	2,356,789	-
Perum LPPNPI	562,194	185,592
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	553,555	550,528
PT Angkasa Pura II (Persero)	488,180	884,197
Lain-lain	807,187	1,319,806
	<u>33,271,873</u>	<u>22,193,116</u>
Persentase terhadap jumlah beban nonusaha	<u>16.55%</u>	<u>9.36%</u>

- e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	682,164	264,279
Imbalan kerja pasca kerja	34,669	42,058
Pembayaran berbasis saham	12,528	-
	<u>729,361</u>	<u>306,337</u>
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	2,608,407	799,614
Imbalan kerja pasca kerja	128,685	157,227
Pembayaran berbasis saham	162,400	-
	<u>2,899,492</u>	<u>956,841</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	<u>1.71%</u>	<u>0.67%</u>

**43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. The details of finance cost from related parties are as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Manajemen Investasi Perum LPPNPI
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)
Others

- e. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Commissioners
Short term benefits
Post employment benefits
Share-based payment
Directors
Short term benefits
Post employment benefits
Share-based payment
Percentage of total salaries, allowances and other benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pada tanggal 30 Desember 2022, berdasarkan Amendemen No.12 to Purchase Agreement A330, Perusahaan memperoleh hak konversi pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo menjadi A350 atau A350F. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2026 sampai dengan 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet* tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan melaksanakan hak pembatalan atas pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *pre-delivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Lihat Catatan 11 untuk dampak terhadap uang muka pembelian pesawat Boeing 737 Max 8.

Boeing tidak berpartisipasi pada PKPU Perusahaan, sehingga dikategorikan sebagai "Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi" dan utang Boeing dapat dianggap dikesampingkan sepenuhnya serta pada akhirnya dibebaskan dari kewajiban membayar dan Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada Boeing dan sebaliknya.

44. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircrafts

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. On 30 December 2022, based on Amendment no 12 to Purchase Agreement A330, the Company get delivery conversion right from Airbus A330-900 neo to be A350 or A350F. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2026 up to 2031.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

On 30 December 2022, the Company entered into an amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-800 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

As at 30 June 2024, the Company exercised the cancellation rights of the delivery of 4 Airbus A330-800.

Airbus A320-200 aircrafts

On 20 December 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the pre-delivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On 12 September 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

On 16 April 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. Refer to Note 11 for the impact advance for the purchase of aircraft Boeing 737 Max 8.

Boeing did not participate with the Company's PKPU and was categorised as "Kreditor Teridentifikasi Belum Terverifikasi" and Boeing's payable can be considered to be completely waived and finally released and the Company had no obligations to Boeing and vice versa.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pembelian pesawat ATR 72-600

Pada tanggal 6 September 2013, Perusahaan dan Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") menandatangani Kontrak Jual Beli atas pembelian 5 pesawat New ATR 72-600 dan opsi membeli sampai dengan 10 Pesawat New ATR 72-600.

Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali dan pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan dan ATR telah menandatangani Perjanjian Terminasi untuk mengakhiri perjanjian pembelian pesawat yang berlaku sesuai tanggal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan kemudian menandatangani amendemen atas perjanjian terminasi dengan ATR (*Amendment No. 1 to Termination Agreement*) dimana di dalam klausa untuk menerima nota kredit sebesar USD1 juta untuk penggunaan sampai dengan 31 Desember 2025. Penggunaan nota kredit terbatas hanya digunakan untuk melakukan pembayaran sebesar 20% dari nilai tagihan terkait penambahan suku cadang, jasa pelatihan, dan jasa pendukung lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian *term* sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan *lessor* maupun dengan pabrikan Airbus. *Restructuring Term Sheet* ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Citilink dan Rolls Royce

Pada tanggal 22 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian pemeliharaan mesin pesawat dengan Rolls-Royce PLC atas pesawat Airbus A330-900 dengan mesin Trent 7000-72. Berdasarkan perjanjian ini, ruang lingkup pemeliharaan mesin pesawat yang disediakan oleh Rolls-Royce diantaranya MRO serta pelayanan perbaikan tambahan.

44. COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

Purchase of ATR 72-600 aircrafts

As at 6 September 2013, the Company and Avions De Transport Regional G.I.E ("ATR") sign a Sale and Purchase Contract for the purchase of 5 New ATR 72-600 aircraft and an option to purchase up to 10 New ATR 72-600 aircraft.

This agreement has been amended several times and on 19 November 2019, the Company and ATR signed a Termination Agreement to terminate the aircraft purchase agreement that became effective on that date.

On 29 December, 2022, the Company then signed an amendment to the termination agreement with ATR (*Amendment No. 1 to Termination Agreement*) wherein the clause agreed to receive a credit note in the amount of USD1 million for use until 31 December 2025. The use of the credit note is limited to used to make payments of 20% of the value of invoices related to the addition of spare parts, training services, and other supporting services carried out by the Company and Subsidiaries.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept. This agreement remains valid until one of the parties issues the termination notice.

On 16 June 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed *Restructuring Term Sheet*. The Company agreed *Ongoing Services Plan* which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. *Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The Restructuring Term Sheet remain valid until 31 December 2026.*

Citilink and Rolls Royce

On 22 December 2023, CI signed an aircraft engine maintenance agreement with Rolls-Royce PLC for Airbus A330-900 powered by engine Trent 7000-72. Based on this agreement, the scope of aircraft engine maintenance provided by Rolls-Royce includes MRO and additional repair services.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFMI berkurang menjadi USD31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CFMI sebesar USD7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar USD1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi sisa pembayaran deposit sebesar USD6.200.000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar USD33.273.256 dan Rp999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Namun, pada tahun 2018 MNA telah berhenti beroperasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap sampai dengan 17 Oktober 2018 dan meminta MNA untuk menyusun Proposal Perdamaian yang dapat disepakati para Kreditor. Maka, MNA telah menjaminkan hampir seluruh aset kepada Kreditor Separatis dan menyelenggarakan Program Pencarian Investor (yang disebut sebagai "Mitra Strategis") yang akan mendukung MNA untuk dapat beroperasi kembali.

Pada 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menjatuhkan putusan No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Putusan Homologasi") yang pada intinya menyatakan sah perdamaian antara MNA dengan para Kreditor.

44. COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine (continued)

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International ("CFMI") related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services.

On 15 June 2022, the Company and CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFMI agreed to reduce PKPU debt into USD31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to USD7,580,000. As at 31 December 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to USD1,380,000. As at 31 December 2023, the Company has fully repaid all of the remaining deposit payments amounting to USD6,200,000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD33,273,256 and Rp999,003,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

However, in 2018 MNA has stopped operating and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU process until 17 October 2018 and asked MNA to prepare a Reconciliation Proposal that could be agreed upon by the Creditors. Therefore, MNA has pledged almost all of its assets to Separatist Creditors and organized an Investor Search Program (which is referred to as "Strategic Partners") to support MNA to be able to operate again.

On 14 November 2018, the Commercial Court at the Surabaya District Court imposed a judgment No.: 4/PDT.SUS-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby ("Decision of Homologation") which initially declared the settlement between MNA and its Creditors to be legitimate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (lanjutan)

Pada 2 Juni 2022 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang pada intinya adalah pembatalan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby tertanggal 14 November 2018, serta menyatakan MNA pailit dengan segala akibat hukumnya.

Pada tanggal 19 Juli 2022, telah dilakukan Rapat Kreditur dengan agenda Pencocokan dan Verifikasi Piutang MNA (Dalam Pailit) ("Rapat Kreditur") di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Surabaya.

Pada tanggal 29 Desember 2022, telah diterbitkan Daftar Piutang Tetap ("DPT") dan sampai dengan saat ini MNA masih dalam proses likuidasi. Perusahaan telah menerima pembagian tahap 1 sebesar Rp1.230.116.863 pada Januari 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah menerima pembagian tahap 2 sebesar Rp177.136.828 dan tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima pembagian tahap 3 sebesar Rp53.141.049.

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup). Perjanjian ini kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019 menjadi perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI dan/atau Grup akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut dihentikan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp559.620.045.769 setara dengan USD39.115.094 (2020: USD39.675.268) akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, CI dan Sriwijaya Grup.

44. COMMITMENTS (continued)

c. PT Merpati Nusantara Airlines (continued)

On 2 June 2022, a hearing was held with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court that the cancellation of the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) No.04/PDT.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby dated 14 November 2018, and declared MNA bankrupt with all the legal consequences.

On 19 July 2022, a Creditors Meeting was held with the agenda of Matching and Verification of MNA's Receivables (In Bankrupt) ("Creditors Meeting") at the Commercial Court of the Surabaya District Court.

On 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued and MNA is still in the process of liquidation until now. The Company has received distribution of stage 1 of Rp1,230,116,863 in January 2023.

On 6 June 2023, the Company has received distribution of stage 2 amounting to Rp177,136,828 and on 10 August 2023, the Company has received distribution of stage 3 amounting to Rp53,141,049.

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, CI entered into a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"). This agreement was subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019 to a management cooperation agreement. Based on the agreement, CI and or the Group will act to manage Sriwijaya's aircraft and as a compensation for CI performance of services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representative into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related to management fee and profit sharing totaling Rp559,620,045,769 equivalent to USD39,115,094 (2020: USD39,675,268) will be further discussed by the Company, CI and Sriwijaya Group.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. IKATAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam PKPU, dan saat ini Sriwijaya dalam PKPU tetap.

Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara/voting terhadap perdamaian rencana dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya. Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan para Kreditornya.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari Sriwijaya Grup.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan.

45. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

44. COMMITMENTS (continued)

d. PT Sriwijaya Air (continued)

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the PKPU, and currently Sriwijaya is in a Permanent PKPU.

On 12 July 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors. Then on 20 July 2023, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding the Composition Agreement dated 12 July 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors.

As at 30 June 2024, the Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

e. Credit facilities

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the Group did not have unused credit facilities which consist of bank loans, bank guarantee and letters of credit.

45. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.

On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

On 18 November, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022.

On 16 August 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

Pada tanggal 31 Agustus 2023 telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan Peninjauan Kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410, sehingga Garuda dimenangkan pada perkara ini.

3. Pada 17 Agustus 2022 Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

2. On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

On 31 August 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On 8 September 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On 20 December 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

On 22 and 26 February 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 submitted a Judicial Review. The Company has submitted 2 counter-review memorandums. On 26 August 2024, the Company through its Lawyer received the decision in this case number 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated 25 July 2024 on the Application for Judicial Review which essentially rejected the application submitted by Greylag 1410, thereby deciding in favor of Garuda in this case.

3. On 17 August 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Special Leave pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, *High Court* telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini.

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR30.000.
5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

On 14 June 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on 12 July 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. On 5 June 2024, the High Court handed down a decision which essentially rejected the appeal filed by Greylag Entities, thereby deciding in favor of Garuda in this case.

4. On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR30,000.
5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On 19 April 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.

On 22 February 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR80,000 to GIHF.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Gugatan Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, *lessor* Perusahaan memulai proses arbitrase ke Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perusahaan dan juga GIHF. Proses arbitrase ini sedang berjalan di SIAC.

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut:
 - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.

45. CONTINGENCIES (continued)

b. Arbitration Lawsuit at SIAC

On 14 June 2022, the Company's lessors, commenced arbitration proceedings to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and also GIHF. This arbitration process is ongoing in SIAC.

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On 24 May 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On 18 January 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities
- Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on 27 June 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions:
 - This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura (lanjutan)

- Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda.

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Saat ini, kasus tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 sehingga kasus ini sedang dalam tahap di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

45. CONTINGENCIES (continued)

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore (continued)

- The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the company's PKPU process.

On 12 June 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda.

e. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On 30 December 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. Currently, the case is in the process at the Central Jakarta District Court. On 27 June 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on 11 July 2024 and Appeal Memorandum on 6 August 2024, thus this case is currently at the stage in the High Court of DKI Jakarta.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 49).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

As at 30 June 2024, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 49).

	30 Juni/June 2024					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
						ASSETS
ASET						
Kas dan setara kas	2,608,588,974,269	23,176,244	5,639,942	24,600,227	190,157,601	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	118,357,063,046	-	-	47,422	7,255,087	Restricted cash
Piutang usaha	2,057,490,428,082	3,628,253	493,210,529	55,344,605	184,213,060	Trade receivables
Piutang lain-lain	229,352,258,813	7,000	12,000	540,449	9,116,399	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	332,175,315,620	12,093,438	608,953,712	5,763,761	31,448,487	Other non-current assets
Total aset	5,345,964,039,830	38,904,935	1,107,816,183	86,296,464	422,190,634	Total assets
						LIABILITIES
LIABILITAS						
Pinjaman jangka pendek	(15,738,686,267)	-	-	-	(958,449)	Short-term loans
Utang usaha	(2,898,229,195,871)	(8,864,203)	(5,148,994)	(14,228,896)	(191,975,542)	Trade payables
Utang lain-lain	(452,681,283,194)	(1,018,969)	-	5,233,944	(22,473,436)	Other payables
Akrual	(2,192,343,182,971)	(10,236,099)	(187,668,089)	(18,504,922)	(154,590,217)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(4,460,995,156,996)	-	(150,000,000)	-	(272,598,296)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(888,009,153,542)	-	-	-	(54,077,654)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(590,815,149,303)	-	-	-	(35,979,243)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(11,498,811,808,144)	(20,119,271)	(342,817,083)	(27,499,874)	(732,652,837)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(6,152,847,768,314)	18,785,664	764,999,100	58,796,590	(310,562,203)	Liabilities - net

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

	31 Desember/December 2023					
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	2,795,324,915,024	86,024,032	792,435,369	60,764,669	259,810,012	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	162,227,120,048	-	-	44,361	10,567,656	Restricted cash
Piutang usaha	1,178,345,947,762	3,638,244	422,882,874	47,966,673	127,914,106	Trade receivables
Piutang lain-lain	704,918,004,599	7,000	216,050	553,634	46,282,539	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	272,955,696,035	13,020,688	610,660,560	4,143,465	28,011,711	Other non-current assets
Total aset	5,113,771,683,468	102,689,964	1,826,194,853	113,472,802	472,586,024	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(3,000,000,000)	-	-	-	(194,603)	Short-term loans
Utang usaha	(6,916,429,513,174)	(9,737,571)	(137,842,774)	(15,519,398)	(466,519,233)	Trade payables
Utang lain-lain	(404,478,901,904)	(2,249,083)	-	(3,768,292)	(30,322,223)	Other payables
Akrual	(2,336,319,999,346)	(8,759,276)	(280,020,134)	(594,293)	(155,363,852)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(3,537,113,267,136)	-	(150,000,000)	-	(230,508,126)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(902,048,456,553)	-	(115,485,630)	(655,397)	(59,988,226)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(575,643,059,584)	-	-	-	(37,340,624)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(14,675,033,197,697)	(20,745,930)	(683,348,538)	(20,537,380)	(980,236,887)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(9,561,261,514,229)	81,944,034	1,142,846,315	92,935,422	(507,650,863)	Liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal 26 September 2024, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar USD46 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing USD terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2024 had been translated using the foreign middle rates as at 26 September 2024, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately USD46 million.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of USD against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 30 Juni 2024/ Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 30 June 2024	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 30 Juni 2023 (tidak diaudit) Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 30 June 2023 (unaudited)	
Rupiah	1% (1%)	(3,280,489) 3,280,489	2,388,099 (2,388,099)	Rupiah
Renminbi China	1% (1%)	(442,595) 442,595	(15,087) 15,087	Chinese Renminbi
Yen Jepang	1% (1%)	(36,787) 36,787	276 (276)	Japanese Yen

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka rugi setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD37.627 (2023: laba setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD31.242).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 30 June 2024, if the interest rate had been increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the loss after tax of the Group would have been USD37,627 (lower)/higher (2023: the profit after tax would have been USD31,242 (decreased)/increased.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional ("IATA"). Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas dan setara kas	227,900,096	288,851,333	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	8,676,626	13,223,278	Restricted cash
Piutang usaha	219,875,528	138,070,276	Trade receivables
Aset kontrak	22,419,403	11,449,080	Contract assets
Piutang lain-lain	11,067,003	13,716,445	Other receivables
Uang muka dan uang jaminan	40,051,407	40,337,007	Advance and security deposits
Aset lain-lain	54,319,106	46,317,464	Other assets
Total	584,309,169	551,964,883	Total

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of International Air Transport Association ("IATA"). These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 49 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The table below analysis the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

30 Juni/June 2024					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	179,931,745	-	-	179,931,745	Trade payables
Utang lain-lain	61,046,540	-	-	61,046,540	Other payables
Akrual	274,729,374	-	-	274,729,374	Accruals
Pinjaman efek beragun aset	3,128,859	32,983,921	37,617,479	73,730,259	Asset-backed securitisation loan
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka panjang	5,646,984	26,008,049	33,320,478	64,975,511	Long-term loans
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha jangka panjang	22,541,365	117,903,273	890,841,643	1,031,286,281	Non current trade payable
Pinjaman jangka panjang	54,667,558	187,834,973	1,278,840,427	1,521,342,958	Long-term loans
Liabilitas sewa	413,825,975	1,489,493,296	1,510,703,066	3,414,022,337	Lease liabilities
Utang obligasi	45,807,687	175,420,207	762,223,506	983,451,400	Bonds payable
	<u>1,061,326,087</u>	<u>2,029,643,719</u>	<u>4,513,546,599</u>	<u>7,604,516,405</u>	
31 Desember/December 2023					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	161,072,859	-	-	161,072,859	Trade payables
Utang lain-lain	55,445,124	-	-	55,445,124	Other payables
Akrual	260,014,083	-	-	260,014,083	Accruals
Pinjaman efek beragun aset	3,205,587	32,055,871	44,878,219	80,139,677	Asset-backed securitisation loan
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	196,427	-	-	196,427	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3,239,926	20,678,875	34,934,584	58,853,385	Long-term loans
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha jangka panjang	23,379,847	88,043,963	929,703,938	1,041,127,748	Non current trade payable
Pinjaman jangka panjang	52,379,925	210,436,516	1,338,032,887	1,600,849,328	Long-term loans
Liabilitas sewa	422,794,732	1,596,947,462	1,649,644,416	3,669,386,610	Lease liabilities
Utang obligasi	41,087,594	164,350,378	755,538,480	960,976,452	Bonds payable
	<u>1,022,816,104</u>	<u>2,112,513,065</u>	<u>4,752,732,524</u>	<u>7,888,061,693</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/98 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2024, pinjaman bank Grup dari Bank KEB Hana, IIF, Bank CTBC merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2024, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD72.818.816.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 30 Juni 2024. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 30 June 2024, the Group bank loan from KEB Hana, IIF and Bank CTBC is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

At 30 June 2024, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD72,818,816.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

The Group has a negative equity as at 30 June 2024. See Note 49 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/99 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Pinjaman jangka pendek	958,449	194,603	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha jangka panjang	377,683,563	385,592,114	<i>Long-term trade payables</i>
Pinjaman jangka panjang	698,898,741	716,715,902	<i>Long-term loans</i>
Utang obligasi	660,945,806	637,773,257	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman efek beragun aset	35,979,243	37,340,624	<i>Asset-backed securitisation loan</i>
Liabilitas sewa	<u>2,428,558,798</u>	<u>2,540,349,709</u>	<i>Lease liabilities</i>
Total pinjaman	4,203,024,600	4,317,966,209	<i>Total debt</i>
Kas dan setara kas	<u>(229,117,651)</u>	<u>(289,846,369)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	3,973,906,949	4,028,119,840	<i>Net debt</i>
Ekuitas	(1,388,231,397)	(1,282,727,174)	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-287%	-314%	<i>Net debt to equity ratio</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-304%	-337%	<i>Debt to equity</i>

47. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

47. OPERATING SEGMENTS

Information reported to Directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/100 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

30 Juni/June 2024							
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1,504,356,206	56,308,929	60,068,248	1,620,733,383	-	1,620,733,383	External revenue
Pendapatan antar segmen	16,863,054	160,169,526	57,923,902	234,956,482	(234,956,482)	-	Intersegment revenue
Total pendapatan	1,521,219,260	216,478,455	117,992,150	1,855,689,865	(234,956,482)	1,620,733,383	Total revenue
Beban eksternal	(1,256,140,152)	(192,601,291)	(83,891,297)	(1,532,632,740)	-	(1,532,632,740)	External expense
Beban antar segmen	(209,345,514)	(1,667,977)	(23,942,991)	(234,956,482)	234,956,482	-	Intersegment expense
Total beban	(1,465,485,666)	(194,269,268)	(107,834,288)	(1,767,589,222)	234,956,482	(1,532,632,740)	Total expense
Hasil segmen	55,733,594	22,209,187	10,157,862	88,100,643	-	88,100,643	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Pendapatan lain-lain – bersih						15,606,430	Other income – net
Keuntungan selisih kurs – bersih						22,761,996	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan						3,990,668	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						3,038,884	Share of net results of associates
Beban keuangan						(246,456,017)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(112,957,396)	Loss before tax
Manfaat pajak						12,604,207	Tax benefits
Rugi periode berjalan						(100,353,189)	Loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,536,574,999	422,917,168	2,300,130,451	9,259,622,618	(2,714,441,503)	6,545,181,115	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,748,417,141)	(721,046,875)	(2,190,707,090)	(10,660,171,106)	2,726,758,594	(7,933,412,512)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	278,001,404	9,249,106	2,761,711	290,012,221	-	290,012,221	Segment depreciation and amortisation
30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/unaudited)							
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1,258,545,177	42,061,123	69,774,761	1,370,381,061	-	1,370,381,061	External revenue
Pendapatan antar segmen	11,598,506	124,844,749	68,664,450	205,107,705	(205,107,705)	-	Intersegment revenue
Total pendapatan	1,270,143,683	166,905,872	138,439,211	1,575,488,766	(205,107,705)	1,370,381,061	Total revenue
Beban eksternal	(969,349,358)	(152,490,823)	(121,089,951)	(1,242,930,132)	-	(1,242,930,132)	External expense
Beban antar segmen	(190,353,147)	(144,075)	(14,610,483)	(205,107,705)	205,107,705	-	Intersegment expense
Total beban	(1,159,702,505)	(152,634,898)	(135,700,434)	(1,448,037,837)	205,107,705	(1,242,930,132)	Total expense
Hasil segmen	110,441,178	14,270,974	2,738,777	127,450,929	-	127,450,929	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Pendapatan lain-lain – bersih						2,279,686	Other income – net
Kerugian selisih kurs – bersih						(22,477,673)	Loss on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan						4,632,901	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						1,320,755	Share of net results of associates
Beban keuangan						(222,172,277)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(109,565,679)	Loss before tax
Manfaat pajak						33,185,099	Tax benefits
Rugi periode berjalan						(76,380,580)	Loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,124,740,068	419,746,941	2,609,959,668	9,154,446,677	(2,872,479,310)	6,281,967,367	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,531,006,131)	(747,968,001)	(2,502,401,655)	(10,781,375,787)	2,889,331,152	(7,892,044,635)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	242,598,064	10,057,500	2,528,836	255,184,400	-	255,184,400	Segment depreciation and amortisation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/101 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

	30 Juni/June 2024	30 Juni/June 2023 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			Revenue based on geographical segment
Domestik			Domestic
Jakarta	1,225,377,727	1,050,869,240	Jakarta
Surabaya	124,818,628	111,220,600	Surabaya
Makassar	75,771,513	72,516,478	Makassar
Medan	46,422,306	43,212,420	Medan
Internasional			International
Tokyo	60,376,386	38,315,235	Tokyo
Singapura	26,346,093	14,168,701	Singapore
Amsterdam	23,409,940	15,305,125	Amsterdam
Sydney	22,014,039	13,567,391	Sydney
Shanghai	16,196,751	11,205,871	Shanghai
	<u>1,620,733,383</u>	<u>1,370,381,061</u>	

48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Transaksi nonkas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

48. NOTES SUPPORTING INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
(Penurunan)/kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(118,874,122)	650,854,116	(Decrease)/increase in fixed assets through estimated liability for and aircraft return maintenance cost
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	18,179,148	70,559,997	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	2,013,544	6,519,974	Increase in fixed assets through account payable

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/102 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Berikut ini transaksi kas dan nonkas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsili

asi liabilitas dari transaksi pendanaan.

**48. NOTES SUPPORTING INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 17/ Note 17	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22
Saldo 1 Januari 2024/Balance as at 1 January 2024	194,603	716,715,902	2,540,349,709	637,773,257	37,340,624
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	2,518,264	-	-	-	-
Pembayaran/Payment	(1,746,045)	(16,763,552)	(109,258,552)	-	(1,504,699)
	<u>966,822</u>	<u>699,952,350</u>	<u>2,431,091,157</u>	<u>637,773,257</u>	<u>35,835,925</u>
Perubahan dari transaksi nonkas/Non-cash transaction changes					
Kerugian kurs mata uang nonfungsional/ Non-functional exchange losses	(8,373)	(6,859,787)	(3,189,775)	39,664	(2,213,471)
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran/ Loss on payment term restructuring	-	445,278	-	-	-
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/ Payment of overhaul advance through loan	-	3,000,000	-	-	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	18,179,148	-	-
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat/ Payment through aircraft maintenance reserved fund	-	-	(19,483,276)	-	-
Beban bunga/Interest expense	-	2,360,900	1,961,544	23,132,885	2,356,789
	<u>(8,373)</u>	<u>(1,053,609)</u>	<u>(2,532,359)</u>	<u>23,172,549</u>	<u>143,318</u>
Saldo 30 Juni 2024/ Balance as at 30 June 2024	<u>958,449</u>	<u>698,898,741</u>	<u>2,428,558,798</u>	<u>660,945,806</u>	<u>35,979,243</u>
Saldo 1 Januari 2023/Balance as at 1 January 2023	16,490,706	675,846,316	2,577,034,059	701,431,591	32,230,672
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	-	34,474,644	-	-	-
Pembayaran/Payment	-	(23,788,049)	(109,713,233)	-	-
Penarikan/Retirement	-	-	-	(50,000,000)	-
	<u>16,490,706</u>	<u>686,532,911</u>	<u>2,467,320,826</u>	<u>651,431,591</u>	<u>32,230,672</u>
Perubahan dari transaksi nonkas/Non-cash transaction changes					
Kerugian kurs mata uang nonfungsional/ Non-functional exchange losses	3,897	4,023,028	951,538	-	1,606,777
Restrukturisasi utang/ Restructuring payable	(16,300,000)	16,300,000	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran/ Gain on payment term restructuring	-	(6,456,460)	-	-	-
Keuntungan dari penarikan kembali obligasi/ Gain on bonds retirement	-	-	-	(63,800,167)	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	70,559,997	-	-
Beban bunga/Interest expense	-	16,316,423	1,517,348	50,141,833	3,503,175
	<u>(16,296,103)</u>	<u>30,182,991</u>	<u>73,028,883</u>	<u>(13,658,334)</u>	<u>5,109,952</u>
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at 31 December 2023	<u>194,603</u>	<u>716,715,902</u>	<u>2,540,349,709</u>	<u>637,773,257</u>	<u>37,340,624</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/103 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA

Pada semester pertama tahun 2024, Grup terus membukukan pertumbuhan atas fundamental bisnis, dimana tercermin dari peningkatan pendapatan usaha sekitar 16% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini didukung oleh keberhasilan Grup dalam melakukan restrukturisasi utangnya yang dituangkan dalam keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022 dan memperoleh pendanaan sejumlah Rp7.500 miliar dan Rp725 miliar yang berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ("PMN") dan PPA.

Keberhasilan restrukturisasi utang dan pendanaan tambahan dari PMN, memberikan dampak positif kepada Perusahaan, baik terhadap kinerja keuangan dan operasi. Sebagai hasilnya, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 Grup mencapai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA") positif sebesar USD424 juta. Namun, pada tanggal 30 Juni 2024 Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar USD613 juta dan ekuitas negatif sebesar USD1.388 juta (31 Desember 2023: masing-masing sebesar USD511 juta dan USD1.283 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi kondisi Grup tersebut diatas, manajemen telah membuat beberapa rencana, seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Operasional

Dalam rangka restrukturisasi ini, Grup membuat suatu Rencana Bisnis dengan memperhatikan kondisi pasar atas transportasi udara di tahun-tahun mendatang dan kondisi keuangan Grup yang ada. Pokok-pokok utama dari Rencana Bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

- Fokus utama pada rute domestik dan selektif rute internasional yang memberikan hasil yang positif;
- Optimalisasi Armada melalui penyesuaian atas Armada dan Rencana Armada yang ada, dimana jumlah Armada Grup yang semula terdiri dari 210 pesawat di 2019 dan menurun drastis di 2021-2022 akibat pandemi dan sekarang mulai menjadi 159 pesawat sampai dengan tahun 2026;
- Sinergi perencanaan penerbangan dengan CI;
- Optimalisasi *Cargo Operation*;
- Penerapan *Dynamic Pricing and Planning*;
- Penerapan *Unbounding Product Strategy*;
- Optimalisasi struktur organisasi Grup untuk menyesuaikan dengan fokus utama dan rencana optimalisasi dan penerapan hal-hal diatas;
- Efisiensi dan atau optimalisasi terhadap seluruh komponen biaya yang ada;
- Optimalisasi *Loyalty* dan *Ancillary*;
- Mendukung pelaksanaan Restrukturisasi Keuangan dan Operasional pada Anak Perusahaan

49. GOING CONCERN

In the first-half of 2024, the Group continues to record growth in the business fundamentals, which reflected in the increase in revenue approximately 16% compared to last period. This is supported by the Group's success in restructuring its debts as set out in the Homologation decision dated 27 June 2022 and obtaining funding of Rp7,500 billion and Rp725 billion from National Capital Investment of Government Republic of Indonesia ("PMN") and PPA.

The success of the debt restructuring and additional funding from PMN, has brought a positive impact to the Company, both to the financial performance and operation. As a result, for the six-month period ended 30 June 2024 the Group achieved a positive earning before interest, tax, depreciation, and amortisation ("EBITDA") amounted to USD424 million. However, as at 30 June 2024, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets of USD613 million and a negative equity of USD1,388 million (31 December 2023: USD511 million and USD1,283 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

In response to the Group's condition as noted above, management had prepared some plans, are as follows:

a. Operational Plan

With regard to this restructuring, the Group made a Business Plan taking into account the market conditions for air transportation in the coming years and the Group's existing financial condition. The main points of the Business Plan are as follows:

- *Main focus on domestic routes and selected international routes which contribute positive result;*
- *Fleet optimisation through adjustments to the existing Fleet and Fleet Plans, whereas the Group's Fleet initially comprised 210 aircraft in 2019 and decrease during pandemic in 2021-2022 gradually will be increased to 159 aircraft in 2026;*
- *Synergise flight planning with CI;*
- *Optimise Cargo Operations;*
- *Implement Dynamic Pricing and Planning;*
- *Implement Unbundling Product Strategy;*
- *Optimise the Group's organization structure in order to be suitable with the main focus and optimisation plan and implementation of the above points;*
- *Efficiency and or optimisation of all existing cost components;*
- *Loyalty and Ancillary optimisation;*
- *Support Restructuring of Financial and Operational in Subsidiaries*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/104 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Rencana Keuangan

Dengan memperhatikan kondisi keuangan Garuda yang ada dan memperhitungkan dampak dari Restrukturisasi Operasional diatas, restrukturisasi keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal Perusahaan;
- Penambahan dana dari mitra strategis;
- Penarikan lebih awal atas utang obligasi dan sukuk;

Sejak tahun 2023, Perusahaan juga telah membentuk *sinking fund* pada rekening bank BNI, BRI, Mandiri dan BTN sebagai bentuk komitmen penyelesaian kewajiban Perusahaan.

Upaya Grup dalam pelaksanaan rencana manajemen yang masih berjalan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

- Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket penerbangan domestik untuk memitigasi naiknya biaya penerbangan;
- Keterbatasan armada yang disebabkan terganggunya rantai pasokan komponen pesawat.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 September 2024.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikut menyajikan informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

49. GOING CONCERN (continued)

b. Financial Plan

Considering the Group's existing financial condition and taking into account the impact of the Operational Restructuring above, the financial restructuring covers the following main points:

- Increase on the Company's equity;
- Additional financing from strategic partners;
- Early retirement of bond and sukuk.

Since 2023, the Company has also been able to form a *sinking fund* at BNI, BRI, Mandiri dan BTN account as a commitment to settle the Company's obligations.

The Group's effort on the ongoing execution of management's plan faces a number of risks as follows:

- Volatility in fuel price which affect operating cash and flight operations expense;
- Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affects operating cash flows and operating revenues;
- The Government's policy on Upper Limit Tariffs (TBA) which affect the Group's flexibility in ticket pricing for domestic flight to mitigate rising flight costs;
- Fleet limitation caused by disruption to the aircraft component supply chain.

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the interim consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 27 September 2024.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only as at 30 June 2024 and 31 December 2023, and for the six month periods ended 30 June 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	179,004,168	238,152,778	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,817,429	8,753,743	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	193,635,396	114,191,611	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	81,642,551	58,469,190	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	33,552,546	39,408,535	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5,605,296	5,631,112	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	<u>71,779,357</u>	<u>53,001,528</u>	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total aset lancar	<u>570,036,743</u>	<u>517,608,497</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	148,760,006	149,600,201	<i>Long-term trade receivables</i>
Uang muka dan uang jaminan	253,715,655	271,882,001	<i>Advance and security deposits</i>
			<i>Advances for purchase of aircraft</i>
Uang muka pembelian pesawat	135,279,104	134,829,104	<i>Investment</i>
Investasi	118,873,427	118,547,603	<i>Investment properties</i>
Properti investasi	66,383,889	66,383,889	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	206,562,826	194,629,815	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,906,321,234	3,114,546,011	<i>Other non-current assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>25,730,438</u>	<u>22,263,827</u>	
Total aset tidak lancar	<u>3,861,626,579</u>	<u>4,072,682,451</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>4,431,663,322</u>	<u>4,590,290,948</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December</u> <u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	44,921,346	31,967,622	Related parties
Pihak ketiga	40,165,333	29,002,416	Third parties
Utang lain-lain	64,138,138	39,878,377	Other payables
Utang pajak	68,987,968	112,487,454	Taxes payables
Akrual	203,440,761	222,157,115	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	292,087,704	172,507,976	Unearned revenues
Uang muka diterima	13,460,138	16,898,841	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	3,716,875	5,040,750	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	138,747,323	135,710,525	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	9,657,984	10,077,656	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	28,787,946	31,991,901	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	<u>3,128,859</u>	<u>3,205,587</u>	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	<u>911,240,375</u>	<u>810,926,220</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	155,240,449	157,389,146	Long-term trade payables
Utang obligasi	660,945,806	637,773,257	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	253,859,186	261,755,638	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	55,238,460	55,727,027	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1,228,911,496	1,299,877,253	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,625,895,015	1,747,703,678	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	32,850,384	34,135,037	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>16,151,345</u>	<u>18,170,572</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>4,029,092,141</u>	<u>4,212,531,608</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>4,940,332,516</u>	<u>5,023,457,828</u>	Total liabilities

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B dan nilai nominal Rp196 per saham untuk saham Seri C			<i>Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp196 par value per share for Series C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C			<i>Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan dan 65.594.207.583 saham Seri C	2,131,354,134	2,131,354,134	<i>Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares</i>
Tambahan modal disetor	30,061,101	30,061,101	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi			<i>Accumulated loss totalling USD1,385,459,977 As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation</i>
- Dicadangkan	6,081,861	6,081,861	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(2,679,562,568)	(2,609,754,164)	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>3,396,278</u>	<u>9,090,188</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas	<u>(508,669,194)</u>	<u>(433,166,880)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,431,663,322</u>	<u>4,590,290,948</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u> (tidak diaudit/ unaudited)	
Pendapatan usaha			Operating revenues
Penerbangan berjadwal	836,862,674	743,812,573	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	170,270,916	136,427,533	Non-scheduled airline services
Lainnya	<u>37,645,149</u>	<u>29,436,722</u>	Others
	<u>1,044,778,739</u>	<u>909,676,828</u>	
Beban usaha			Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(572,328,063)	(484,428,714)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(134,571,076)	(78,979,885)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	(97,966,197)	(76,283,584)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	(92,484,198)	(64,328,154)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	(64,803,774)	(55,884,173)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	<u>(56,087,178)</u>	<u>(42,268,509)</u>	Ticketing, sales and promotion expenses
	<u>(1,018,240,486)</u>	<u>(802,173,019)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	14,486,596	(8,313,705)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	6,773,633	3,705,327	Share of net results of subsidiaries and associates
Pendapatan keuangan	7,784,208	8,936,964	Finance income
Beban keuangan	(155,162,058)	(138,994,032)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>21,886,316</u>	<u>7,524,470</u>	Other income - net
	<u>(104,231,305)</u>	<u>(127,140,976)</u>	
Rugi sebelum pajak	(77,693,052)	(19,637,167)	Loss before tax
Manfaat pajak	<u>8,115,435</u>	<u>19,854,095</u>	Tax benefits
(Rugi)/laba periode berjalan	<u>(69,577,617)</u>	<u>216,928</u>	(Loss)/profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	966,539	-	Revaluation surplus/(deficit) on fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(295,881)	(2,888,747)	Remeasurement of post employment benefits
Beban pajak tangguhan terkait	<u>(147,545)</u>	<u>(157,162)</u>	Related deferred tax expenses
	<u>523,113</u>	<u>(3,045,909)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(6,447,810)</u>	<u>4,210,220</u>	Exchange differences due to financial statements translation
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif lain	<u>(5,924,697)</u>	<u>1,164,311</u>	Total other comprehensive (loss)/profit
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif periode berjalan	<u>(75,502,314)</u>	<u>1,381,239</u>	Total comprehensive (loss)/income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

30 JUNE 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income		
Saldo per 1 Januari 2023	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,827,208,207)	234,766,289	(228,402,708)	316,684	6,680,265	(653,030,846)	Balance as at 1 January 2023
Rugi periode berjalan	-	-	-	216,928	-	-	-	-	216,928	Loss for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(3,045,909)	-	4,210,220	-	4,210,220	1,164,311	Other comprehensive income/(loss) for the period
Total keuntungan komprehensif periode berjalan	-	-	-	(2,828,981)	-	4,210,220	-	4,210,220	1,381,239	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2023 (tidak diaudit)	<u>2,131,354,134</u>	<u>30,061,101</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(2,830,037,188)</u>	<u>234,766,289</u>	<u>(224,192,488)</u>	<u>316,684</u>	<u>10,890,485</u>	<u>(651,649,607)</u>	Balance as at 30 June 2023 (unaudited)
Saldo per 1 Januari 2024	2,131,354,134	30,061,101	6,081,861	(2,609,754,164)	239,857,644	(229,213,047)	(1,554,409)	9,090,188	(433,166,880)	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	(69,577,617)	-	-	-	-	(69,577,617)	Loss for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(230,787)	753,900	(6,447,810)	-	(5,693,910)	(5,924,697)	Other comprehensive income/(loss) for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(69,808,404)	753,900	(6,447,810)	-	(5,693,910)	(75,502,314)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2024	<u>2,131,354,134</u>	<u>30,061,101</u>	<u>6,081,861</u>	<u>(2,679,562,568)</u>	<u>240,611,544</u>	<u>(235,660,857)</u>	<u>(1,554,409)</u>	<u>3,396,278</u>	<u>(508,669,194)</u>	Balance as at 30 June 2024

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,060,787,945	867,530,318	<i>Cash receipts from customers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok	(785,570,794)	(681,770,717)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan	<u>(146,861,705)</u>	<u>(79,904,617)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	128,355,446	105,854,984	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(3,344,747)	(3,341,475)	<i>Financial costs paid</i>
Penerimaan bunga	<u>2,763,598</u>	<u>3,867,068</u>	<i>Interest received</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>127,774,297</u>	<u>106,380,577</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(73,100,563)	(114,848,487)	<i>Payments for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan pengembalian cadangan pemeliharaan pesawat	19,823,269	571,581	<i>Receipts for aircraft maintenance reserve fund</i>
Penerimaan uang jaminan	-	30,012	<i>Receipts of security deposit</i>
Pembayaran uang jaminan	(727,917)	(13,472,500)	<i>Payments for security deposit</i>
Uang muka pembelian pesawat	(450,000)	(450,000)	<i>Advance payment for purchase of aircraft</i>
Pembayaran untuk perolehan aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	(51,504,966)	(51,733,485)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(740,989)	(91,191)	<i>Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets</i>
Pembayaran lainnya dari aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>(47,342)</u>	<i>Payment from other investing activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(106,701,166)</u>	<u>(180,041,412)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,876,879)	(5,557,893)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(1,504,699)	-	<i>Payment of asset-backed securitization loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(65,843,972)	(33,917,242)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	3,936,314	(10,780)	<i>Increase/(decrease) in restricted cash</i>
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	<u>-</u>	<u>(17,065)</u>	<i>Payment for other financing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(68,289,236)</u>	<u>(39,502,980)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(47,216,105)	(113,169,301)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	238,152,778	492,832,128	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(11,932,505)</u>	<u>15,897,887</u>	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>179,004,168</u></u>	<u><u>395,560,714</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD